

2024 LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

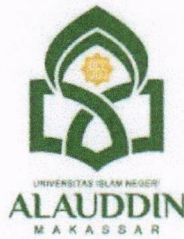
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar

Jalan H. M. Yasin Limpo, No. 36 - Samata Gowa, Sulawesi Selatan - Indonesia

<https://lpm.uin-alauddin.ac.id>

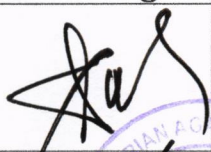


HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

F.4.5.30

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal

UIN Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia

Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400

Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Standar	: Kompetensi Lulusan, Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Dosen dan Tendik, Pembiayaan Pembelajaran, Sarpras Penelitian, Pengelolaan PkM, Pelaksana PkM, Srpras PkM.
Area Audit	: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Pelaksana Standar	: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Auditor	: Dr. Fatmawaty Mallapiang, SKM., M.Kes
Fasilitator	: Ahmad, M.Litt
Tipe Audit	: Reguler/ Penugasan dari LPM
Periode Audit	: AMI Siklus Ke-XVI, Tahun 2024
Tanggal Audit	: 13 Desember – 23 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus XVI Tahun 2024 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan kualitas serta kepatuhan terhadap standar mutu yang diterapkan di setiap program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Audit Mutu Internal merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Pada Siklus XVI tahun 2024 ini, beberapa auditor yang berkompeten telah ditugaskan untuk melakukan audit pada berbagai Fakultas, Program Studi (Prodi) maupun unit-unit yang ada, guna mengidentifikasi potensi peningkatan, serta memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan AMI Siklus XVI ini, baik dari Lembaga Penjaminan Mutu, Auditor, Pimpinan Fakultas, Dosen, maupun Mahasiswa. Semoga hasil dari audit ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di UIN Alauddin Makassar, serta membantu mewujudkan Visi dan Misi Universitas yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan konstruktif tentang hasil audit yang telah dilaksanakan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Salam hormat

Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

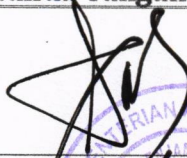
	Halaman
Lembar Validasi.....	i
Halaman Awal Laporan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
2.1 Kebijakan Audit Mutu Internal.....	3
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	4
2.3 Area dan Objek Audit Mutu Internal.....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	7
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT.....	9
3.1 Hasil dan Anlisis Pencapaian Standar.....	9
3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar.....	9
3.1.2 Ketersediaan Prosedur dan Bukti Dokumen.....	10
3.1.3 Analisis Hasil Audit Mutu Internal.....	10
3.2 Hasil dan Analisis Ketidak Tercapaian Standar.....	11
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT.....	14
4.1 Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Standar.....	14
4.2 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/ Koreksi.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Rekomendasi.....	17
Lampiran-lampiran.....	
1. SK Kepanitiaan Pelaksanaan AMI.....	
2. Surat Penyampaian Pelaksanaan AMI,.....	
3. Surat Tugas Auditor.....	



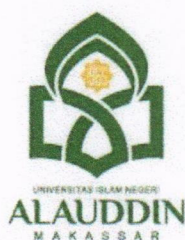
HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
F.4.5.30.10.01

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>



HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

F.4.5.30.40.02

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

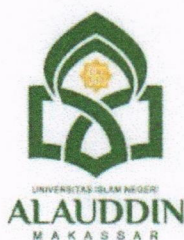
Dokumen Internal

UIN Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia

Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400

Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>



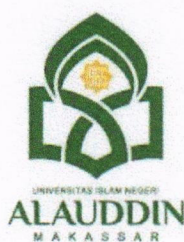
HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
F.4.5.30.30.07

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

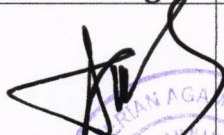


HALAMAN VALIDASI

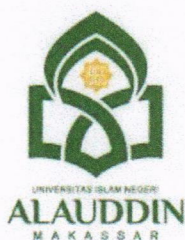
LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

F.4.5.30.70.04

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

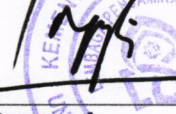
Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>



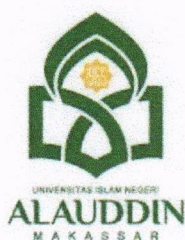
HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
F.4.5.30.80.05

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

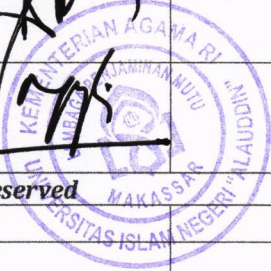
Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>



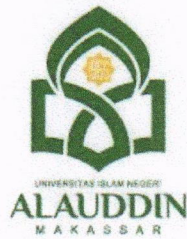
HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
F.4.5.30.50.06

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>



HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
F.4.5.30.40.03

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen strategis dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk menjamin konsistensi dan keberlanjutan mutu pendidikan tinggi. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, pelaksanaan AMI menjadi kewajiban rutin yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dalam menilai dan mengevaluasi ketercapaian standar mutu pada semua unit kerja di lingkungan universitas. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kebijakan mutu yang telah ditetapkan oleh universitas.

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebagai salah satu fakultas tertua di lingkungan UIN Alauddin Makassar, memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu keislaman dan pemikiran filosofis yang menjadi dasar nilai-nilai integratif universitas. Dalam perjalanannya, fakultas ini telah mengalami banyak dinamika akademik, baik dari sisi kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia, pembaruan kurikulum, hingga peningkatan daya saing lulusan. Oleh karena itu, pelaksanaan AMI menjadi momen penting untuk merefleksikan capaian-capaian strategis yang telah diraih serta mengidentifikasi berbagai aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Audit Mutu Internal bukan sekadar aktivitas evaluatif, melainkan bagian dari upaya penguatan tata kelola institusi berbasis data dan bukti. Melalui pelaksanaan audit ini, fakultas dapat meninjau kembali efektivitas proses akademik dan non-akademik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut atas hasil evaluasi tersebut. Ini menjadi krusial dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta regulasi pendidikan tinggi yang terus berubah.

Dalam pelaksanaan AMI tahun akademik 2024/2025 ini, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mengedepankan pendekatan partisipatif dan transparan, di mana seluruh pemangku kepentingan diundang untuk terlibat aktif dalam proses evaluasi. Tim auditor bekerja sama dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) fakultas dan program studi untuk mengumpulkan data, melakukan klarifikasi, serta menyusun analisis terhadap kinerja mutu di berbagai aspek. Keterlibatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan laporan yang valid dan objektif, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap proses peningkatan mutu.

Pelaksanaan AMI juga menjadi media penting untuk menjawab tantangan eksternal yang dihadapi oleh institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam, khususnya dalam mempertahankan relevansi kurikulum, daya saing lulusan, serta akuntabilitas publik. Dalam konteks globalisasi dan disrupsi teknologi saat ini, audit internal membantu fakultas untuk tetap berada dalam koridor mutu yang terstandar, sekaligus mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan pendidikan.

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berkomitmen menjadikan AMI sebagai sarana pembelajaran kelembagaan. Temuan-temuan dari audit sebelumnya telah mendorong berbagai perbaikan, mulai dari penguatan sistem informasi akademik, optimalisasi layanan mahasiswa, peningkatan produktivitas penelitian, hingga pengembangan kerja sama internasional. Oleh karena itu, AMI kali ini menjadi kelanjutan dari proses tersebut dengan orientasi pada peningkatan yang lebih terukur dan berorientasi pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Selain itu, AMI juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap proses akreditasi program studi dan institusi. Banyak aspek yang diaudit dalam AMI secara langsung berkorelasi dengan instrumen akreditasi seperti penjaminan mutu, pencapaian visi dan misi, tata

pamong, SDM, pembelajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan pelaksanaan AMI yang komprehensif, fakultas dapat lebih siap dalam menyusun dokumen akreditasi yang kuat dan berbasis data nyata. Dari sisi internal, audit ini juga menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antar unit di dalam fakultas. Setiap program studi dan bagian administrasi memiliki peran strategis dalam pencapaian mutu institusi secara keseluruhan. Melalui audit, fakultas dapat memetakan peran masing-masing unit secara lebih proporsional, sekaligus merancang strategi kolaboratif yang lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Lebih jauh, audit ini juga mencerminkan komitmen institusi dalam membangun sistem pengendalian mutu yang sistematis dan terdokumentasi. Salah satu aspek penting dalam AMI adalah keberadaan bukti fisik dan digital terhadap pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Keberadaan dokumen ini menjadi penentu utama dalam menjaga kesinambungan mutu serta memudahkan proses monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan latar belakang tersebut, pelaksanaan Audit Mutu Internal Fakultas Ushuluddin dan Filsafat tahun akademik 2024/2025 disusun secara seksama sebagai wujud nyata dari komitmen fakultas terhadap kualitas, transparansi, dan akuntabilitas. Harapannya, laporan ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi dasar dalam menyusun strategi mutu yang lebih baik ke depan, sejalan dengan visi UIN Alauddin Makassar sebagai universitas Islam yang unggul, kompetitif, dan berbasis integrasi keilmuan.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bertujuan utama untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). AMI menjadi sarana untuk mengevaluasi ketercapaian indikator mutu secara sistematis, objektif, dan terdokumentasi. Dalam hal ini, audit dilakukan untuk menilai konsistensi pelaksanaan standar, ketersediaan prosedur, serta kelengkapan bukti pelaksanaan yang menjadi indikator utama dalam siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Selain sebagai bentuk evaluasi internal, AMI juga bertujuan untuk memberikan umpan balik konstruktif bagi pimpinan fakultas dan seluruh unit kerja di dalamnya. Melalui hasil audit, fakultas dapat mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan dan direplikasi, sekaligus mengenali kelemahan atau deviasi dari standar mutu yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil AMI menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut yang bersifat korektif maupun preventif, sehingga budaya mutu tidak berhenti pada penilaian semata, tetapi tumbuh sebagai sikap dan komitmen kelembagaan yang berkelanjutan.

AMI juga berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menyiapkan fakultas dalam menghadapi berbagai bentuk evaluasi eksternal, seperti akreditasi program studi maupun akreditasi institusi. Hasil audit dapat digunakan sebagai bahan reflektif dalam menyusun dokumen-dokumen pendukung akreditasi dan menyiapkan bukti fisik yang relevan. Oleh karena itu, AMI tidak hanya berorientasi pada pemenuhan regulasi internal, tetapi juga sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional, sekaligus menjawab tuntutan stakeholders terhadap kualitas lulusan, proses pembelajaran, dan kontribusi keilmuan yang dihasilkan oleh institusi.

Lebih jauh, tujuan pelaksanaan AMI juga mencakup pembentukan budaya mutu yang partisipatif dan kolaboratif. Dalam pelaksanaan audit, seluruh komponen fakultas—baik dosen, tenaga kependidikan, maupun pimpinan unit—dilibatkan secara aktif. Keterlibatan ini penting untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap standar mutu dan memperkuat kesadaran kolektif bahwa peningkatan mutu adalah tanggung jawab bersama. Dengan demikian, AMI tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan kelembagaan menuju pengelolaan pendidikan tinggi yang unggul, responsif, dan berkelanjutan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar merupakan implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dirancang untuk memastikan terselenggaranya proses akademik dan non-akademik secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Kebijakan AMI di lingkungan UIN Alauddin Makassar mengacu pada regulasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, serta ketentuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar.

Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar disusun sebagai dasar pengembangan budaya mutu institusional. Kebijakan ini dituangkan dalam bentuk dokumen formal yang memuat tujuh bagian utama, salah satunya adalah kebijakan pelaksanaan AMI sebagai proses sistematis untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. AMI dipandang sebagai bagian penting dari siklus manajemen mutu berbasis PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan.

Salah satu landasan penting dalam kebijakan AMI adalah visi dan misi UIN Alauddin Makassar, yang menekankan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis keislaman dan keunggulan akademik. Kebijakan mutu institusi dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi tersebut melalui penjaminan mutu yang menyeluruh di semua lini, termasuk di tingkat program studi. AMI dalam konteks ini digunakan sebagai alat strategis untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kebijakan pendidikan dan operasional program studi secara holistik.

Dalam implementasinya, AMI mencakup evaluasi terhadap standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta layanan pendukung lainnya, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Lingkup ini mencerminkan kebijakan mutu UIN Alauddin Makassar yang mencakup aspek akademik dan non-akademik secara menyeluruh. Dengan demikian, AMI tidak hanya menilai kinerja unit, tetapi juga memberikan dasar bagi intervensi kebijakan dan program peningkatan mutu.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan AMI, UIN Alauddin Makassar menetapkan struktur organisasi penjaminan mutu yang jelas dan fungsional. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menjadi unit utama yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi AMI di seluruh unit kerja. Di tingkat program studi, pelaksanaan AMI difasilitasi oleh Komite Penjaminan Mutu (KPM) yang bekerja sama dengan auditor internal dari LPM. Kebijakan ini memperkuat koordinasi vertikal dan horizontal dalam pengelolaan mutu.

Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar juga menetapkan prinsip-prinsip dasar pelaksanaan AMI, seperti obyektivitas, independensi, transparansi, dan berbasis data. Proses audit dilaksanakan berdasarkan instrumen yang baku dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar internal yang ditetapkan oleh universitas. Kebijakan ini menjamin bahwa hasil audit dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun akademik.

Selain itu, kebijakan AMI juga menjelaskan hubungan antara pelaksanaan audit internal dengan dokumen mutu lainnya, seperti Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, dan formulir-formulir pendukung. Dokumen-dokumen ini menjadi instrumen pengendalian mutu yang digunakan dalam proses audit, sekaligus sebagai acuan dalam pelaksanaan perbaikan. Dengan pendekatan

dokumentatif ini, kebijakan mutu UIN Alauddin Makassar menekankan pentingnya sistematisasi dalam proses pengelolaan mutu.

Sebagai institusi yang menjunjung tinggi otonomi akademik dan pengelolaan mutu mandiri, UIN Alauddin Makassar memiliki kebijakan untuk melaksanakan AMI secara berkala dan berkesinambungan. AMI dijadwalkan minimal satu kali dalam satu siklus akademik, yang selanjutnya menghasilkan laporan audit, temuan, dan rekomendasi yang wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait. Kebijakan ini menunjukkan komitmen institusi terhadap pelaksanaan SPMI secara menyeluruh.

Dalam konteks pengembangan program studi, AMI berperan strategis untuk mengukur kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dengan tujuan dan sasaran program studi itu sendiri. Kebijakan ini mendorong program studi untuk terus mengevaluasi diri, mengidentifikasi kekurangan, dan menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan temuan audit. Dengan demikian, AMI menjadi instrumen vital dalam pencapaian akreditasi unggul dan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui kebijakan AMI yang dirancang secara komprehensif dan terintegrasi dengan kebijakan mutu universitas, UIN Alauddin Makassar menunjukkan keseriusannya dalam membangun budaya mutu yang kuat. Kebijakan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan bagian dari strategi institusional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam yang moderat, inklusif, dan berdaya saing. Dengan pelaksanaan AMI yang konsisten dan berlandaskan pada kebijakan yang kuat, UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu mewujudkan visi sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu keislaman dan teknologi.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang telah diatur dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan proses audit berlangsung secara objektif, terukur, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu. Pelaksanaan AMI melibatkan berbagai unit di tingkat institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi (Prodi), dengan koordinasi utama oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

1. Perencanaan Audit

Tahapan awal dalam mekanisme AMI adalah perencanaan audit. LPM menyusun Rencana Audit Mutu Internal (RAMA) yang mencakup sasaran audit, jadwal pelaksanaan, auditor yang bertugas, serta unit kerja yang menjadi objek audit. RAMA ini ditetapkan oleh pimpinan universitas dan disosialisasikan kepada seluruh unit terkait untuk memastikan kesiapan dalam pelaksanaan audit.

2. Penyiapan Instrumen Audit

Setelah perencanaan ditetapkan, LPM menyiapkan instrumen audit sesuai standar mutu yang berlaku. Instrumen ini disusun berdasarkan dokumen SPMI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta disesuaikan dengan karakteristik masing-masing unit. Instrumen tersebut mencakup indikator penilaian, rubrik, serta bukti yang harus disiapkan oleh auditee (unit yang diaudit).

3. Pembekalan Auditor dan Sosialisasi kepada Auditee

Sebelum audit dilaksanakan, LPM memberikan pelatihan atau pembekalan kepada tim auditor agar memahami metodologi, etika audit, serta instrumen yang digunakan. Di sisi lain, sosialisasi juga dilakukan kepada auditee agar mereka memahami alur pelaksanaan audit, dokumen yang harus disiapkan, dan tata cara menghadapi proses audit.

4. Pelaksanaan Audit Lapangan

Audit lapangan (assessment lapangan) dilakukan oleh auditor sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara dengan pimpinan dan pelaksana unit, serta observasi terhadap pelaksanaan standar mutu. Auditor mencatat temuan dalam berita acara audit, yang berisi kesesuaian, ketidaksesuaian, dan potensi peningkatan.

5. Penyusunan Laporan Audit

Setelah pelaksanaan audit, auditor menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) yang berisi temuan, analisis, serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini disusun secara objektif dan berbasis bukti. Auditor kemudian menyerahkan laporan kepada LPM untuk dilakukan validasi dan pengarsipan. Laporan juga disampaikan kepada unit auditee untuk ditindaklanjuti.

6. Tindak Lanjut Hasil Audit

Unit yang diaudit wajib menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) berdasarkan temuan dalam LHA. RTL ini memuat kegiatan perbaikan atau pengembangan, waktu pelaksanaan, serta penanggung jawabnya. LPM memantau implementasi RTL secara berkala untuk memastikan bahwa hasil audit benar-benar digunakan sebagai dasar perbaikan mutu.

7. Monitoring dan Evaluasi Implementasi RTL

LPM melakukan monitoring atas pelaksanaan RTL dengan berkoordinasi bersama auditor dan unit terkait. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas perbaikan yang dilaksanakan oleh auditee. Jika ditemukan kendala atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan RTL, maka dilakukan klarifikasi dan pendampingan agar proses berjalan optimal.

8. Pelaporan kepada Pimpinan Institusi

Setelah seluruh siklus audit dan tindak lanjut diselesaikan, LPM menyusun laporan keseluruhan pelaksanaan AMI dan menyerahkannya kepada Rektor. Laporan ini memuat data audit, tingkat ketercapaian standar, tren mutu antar tahun, serta rekomendasi strategis untuk kebijakan mutu institusi. Informasi ini juga menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan Renstra dan RIP universitas.

9. Dokumentasi dan Pengarsipan

Seluruh dokumen yang dihasilkan dari proses AMI, seperti berita acara, laporan audit, dan RTL, didokumentasikan secara sistematis dalam sistem informasi mutu atau arsip LPM. Dokumentasi ini penting untuk keperluan audit eksternal dan sebagai referensi dalam siklus AMI berikutnya.

10. Penjaminan Transparansi dan Akuntabilitas

Sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas, hasil audit dan tindak lanjutnya dapat diakses oleh pihak-pihak terkait. LPM mempublikasikan laporan ringkasan hasil audit sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan sebagai sarana untuk menumbuhkan budaya mutu di lingkungan universitas.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, memiliki fokus yang jelas pada area dan objek audit yang ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan mutu institusi. Area audit merujuk pada unit atau bagian di tingkat fakultas yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan standar, sedangkan objek audit merujuk pada standar pendidikan tinggi yang dijadikan dasar penilaian mutu institusional di level pengelola fakultas.

2.3.1 Area AMI

Area audit dalam pelaksanaan AMI ini adalah seluruh unit struktural yang berada di bawah koordinasi pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Area ini mencakup unsur pimpinan fakultas, yaitu Dekan dan para Wakil Dekan, beserta unit kerja administratif seperti Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, Subbagian

Umum dan Keuangan, dan Komite Penjaminan Mutu (KPM) tingkat fakultas. Unit-unit ini memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengimplementasikan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan mutu serta mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik secara terintegrasi.

Fakultas sebagai UPPS memegang tanggung jawab utama dalam menjamin keterlaksanaan program akademik di program studi, termasuk pengelolaan SDM, anggaran, layanan akademik, serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni. Dengan demikian, pelaksanaan audit difokuskan untuk mengkaji efektivitas peran manajerial dan administratif fakultas dalam mendukung tercapainya standar mutu yang berlaku secara institusional. Selain itu, keterkaitan dan koordinasi antara fakultas dengan unit-unit di tingkat universitas seperti LPM, SPI, dan Biro AUPK juga menjadi bagian penting dalam mengkaji efektivitas sistem mutu secara vertikal dan horizontal.

2.3.2 Objek AMI

Objek Audit Mutu Internal (AMI) mengacu pada standar mutu pendidikan tinggi yang diterapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Berdasarkan kebijakan mutu internal UIN Alauddin Makassar, audit mencakup **11 standar mutu utama** yang meliputi aspek akademik, sumber daya manusia, tata kelola, serta sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kesebelas standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Menilai ketercapaian profil lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran dan kekhasan keilmuan yang ditetapkan dalam kurikulum program studi. Fokus audit meliputi dokumen profil lulusan, proses evaluasi capaian, dan keterlibatan stakeholders dalam merumuskan profil lulusan.

2. Standar Isi Pembelajaran

Menilai kesesuaian kurikulum, struktur mata kuliah, dan substansi pembelajaran dengan kebutuhan kompetensi, perkembangan IPTEK, dan tuntutan pasar kerja. Termasuk pula dalam standar ini adalah integrasi nilai-nilai Islam dalam isi pembelajaran.

3. Standar Proses Pembelajaran

Mencakup metode, strategi, dan interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. Audit menilai implementasi RPS, keaktifan kelas, kehadiran dosen, serta penerapan pembelajaran berbasis student-centered learning (SCL).

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Menilai sistem dan instrumen evaluasi capaian pembelajaran. Fokus pada validitas, reliabilitas, transparansi, dan akuntabilitas proses penilaian, termasuk penggunaan rubrik dan dokumentasi hasil evaluasi.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, dan distribusi beban kerja dosen dan tenaga kependidikan. Audit juga menilai sistem rekrutmen, pengembangan karir, pelatihan, serta keseimbangan rasio dosen-mahasiswa.

6. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan. Termasuk dalam standar ini adalah keterbukaan informasi anggaran dan partisipasi unit kerja dalam pengelolaan pembiayaan.

7. **Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Menilai ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan sarana pembelajaran seperti ruang kuliah, perpustakaan, perangkat teknologi, dan sistem informasi akademik.

8. **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Mengkaji ketersediaan laboratorium, pusat riset, akses jurnal ilmiah, dan fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

9. **Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Menilai sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun lembaga fakultas.

10. **Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Mencakup peran serta dosen, mahasiswa, dan lembaga dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.

11. **Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Menilai fasilitas yang mendukung kegiatan PkM, seperti kendaraan operasional, perangkat digital dokumentasi, serta akses komunitas mitra binaan.

Audit terhadap objek-objek ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan, efektivitas, dan dampak dari sistem penjaminan mutu internal di tingkat fakultas. Hasil audit menjadi dasar dalam menetapkan program peningkatan mutu yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi institusi.

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan penuh, yaitu mulai tanggal **1 hingga 31 Desember 2024**. Kegiatan ini mencakup seluruh tahapan dalam siklus audit mutu internal, mulai dari perencanaan, pelaksanaan audit dokumen dan lapangan, hingga penyusunan dan penyerahan laporan hasil audit.

Tahap **perencanaan AMI** dimulai pada minggu pertama bulan Desember, yakni tanggal **1–8 Desember 2024**. Pada tahap ini, **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** sebagai pelaksana standar mutu internal menetapkan jadwal pelaksanaan audit, membentuk tim auditor, menetapkan unit audit (auditee) di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta mendistribusikan dokumen awal yang diperlukan untuk persiapan audit. Auditor juga mulai melakukan kajian awal terhadap dokumen-dokumen mutu yang telah dikumpulkan dari program studi sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap berikutnya adalah **pelaksanaan audit**, yang terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu **Audit Dokumen (AD)** dan **Audit Lapangan (AL)**. Audit Dokumen dimulai sejak tahap perencanaan dan berlanjut hingga minggu kedua Desember. Dalam audit ini, auditor menelaah dokumen-dokumen yang mencerminkan penerapan standar pendidikan tinggi, termasuk dokumen kurikulum, laporan kinerja, bukti pelaksanaan pembelajaran, serta dokumentasi hasil evaluasi mutu.

Sementara itu, **Audit Lapangan** atau kunjungan langsung ke program studi dilaksanakan pada tanggal **9 hingga 16 Desember 2024**. Pada fase ini, tim auditor melakukan verifikasi langsung atas implementasi standar mutu melalui wawancara dengan pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta observasi fisik terhadap sarana dan prasarana. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara kondisi faktual di lapangan dengan dokumen mutu yang telah disiapkan.

Setelah audit lapangan selesai, tim auditor melanjutkan ke tahap **pelaporan hasil audit**, yang berlangsung pada tanggal **17 hingga 31 Desember 2024**. Pada tahap ini, auditor menyusun laporan lengkap yang mencakup temuan audit, analisis atas ketidaksesuaian, identifikasi kekuatan dan kelemahan unit auditee, serta rekomendasi perbaikan mutu. Laporan akhir kemudian divalidasi oleh LPM dan diserahkan kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebagai dasar untuk menyusun rencana tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan rentang waktu pelaksanaan yang sistematis dan terencana ini, AMI diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai pencapaian standar mutu oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta mendorong terwujudnya budaya mutu melalui siklus perbaikan berkelanjutan dalam kerangka **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** UIN Alauddin Makassar.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

Dalam pelaksanaan audit mutu internal ini, sebagian besar sasaran standar yang menjadi tolok ukur pencapaian kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta tata kelola institusi telah berhasil dicapai sesuai target yang ditetapkan. Salah satu capaian signifikan terlihat pada kemampuan bahasa asing mahasiswa (CL 1.1) yang mencapai angka 100%, menunjukkan bahwa sistem pembinaan dan evaluasi yang selama ini dilakukan sangat efektif. Faktor utama keberhasilan ini adalah adanya monitoring rutin dan evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan bahasa mahasiswa, didukung oleh instruktur yang kompeten dan metode pembelajaran yang interaktif serta inovatif. Hal ini membuktikan bahwa lembaga memiliki kapasitas untuk memastikan mahasiswanya siap dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui penguasaan bahasa internasional.

Pada aspek analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran (CL 2.1), hasil audit menunjukkan pencapaian sebesar 95% dari target yang direncanakan. Capaian ini didukung oleh adanya standar penilaian yang jelas serta pelatihan bagi penguji baca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkala. Selain itu, program hafalan yang terstruktur dan dilaksanakan setiap tahun (CL 2.2) turut mendukung integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Dengan tingkat pencapaian sebesar 90%, program ini menjadi salah satu model pendekatan holistik dalam pendidikan karakter yang layak dikembangkan lebih lanjut. Monitoring karakteristik pembelajaran (CL 3.1) juga menunjukkan hasil positif dengan pencapaian 90%, yang merupakan buah dari jadwal evaluasi tahunan yang konsisten dan didukung oleh tim penguji yang kompeten dan profesional.

Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sepenuhnya telah diterapkan (CL 3.2), menandakan komitmen kuat lembaga dalam mengembangkan kurikulum berbasis riset dan pengabdian. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan relevansi materi ajar dengan dunia nyata, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah di masyarakat. Di bidang penilaian pembelajaran, semua indikator seperti prinsip penilaian (CL 4.1), mekanisme penilaian (CL 4.3), penggunaan instrumen penilaian (CL 4.4), dan penyelenggaraan penilaian akhir yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (CL 4.5) telah sepenuhnya diterapkan sesuai standar. Partisipasi aktif dosen dalam pelaksanaan serta sistem monitoring yang terjadwal menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi tersebut.

Capaian lain yang patut dicatat adalah pada CL 5.1, di mana lembaga mencatat hasil yang melebihi target, yaitu 90% dibandingkan target awal sebesar 50%. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan akademik yang baik dan tidak melebihi beban belajar ideal mahasiswa. Selain itu, rasio dosen tetap (CL 5.5), rasio dosen dan mahasiswa (CL 5.6–5.7), serta jumlah tenaga administrasi (CL 5.9–5.11) semuanya telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya fokus pada output akademik, tetapi juga pada stabilitas dan keseimbangan struktur SDM yang mendukung kinerja institusi secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga telah berhasil menjaga konsistensi dalam pencapaian sasaran standar mutu.

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

Ketersediaan prosedur operasional dan dokumen menjadi salah satu indikator penting dalam sistem manajemen mutu karena mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik. Hasil audit menunjukkan bahwa lembaga telah memiliki prosedur yang lengkap dan dokumentasi yang memadai untuk mendukung pencapaian standar mutu. Sistem pencatatan biaya dikelola secara optimal hingga level program studi (CL 6.1), dan dokumen standar satuan biaya pendidikan tersedia secara lengkap (CL 6.3). Transparansi anggaran dan sistem informasi keuangan yang terintegrasi menjadi fondasi kuat dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan institusi.

Dalam hal sarana pembelajaran (CL 7.1–7.9), semua fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas umum seperti listrik, air, dan masjid dalam kondisi baik dan terawat. Maintenance sarana pembelajaran dilakukan secara rutin setiap tahun dan didokumentasikan secara baik. Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas juga telah dipenuhi, menunjukkan bahwa lembaga memiliki kepedulian tinggi terhadap prinsip inklusivitas dan kesetaraan. Bangunan kampus memenuhi standar keselamatan dan keamanan, termasuk instalasi listrik yang sudah memadai dan pengelolaan limbah yang sesuai standar nasional. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan.

Sarana penelitian (CL 8.1–8.6) juga telah tersedia dan memenuhi standar nasional. Semua sarana tersebut mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan PkM secara proporsional. Mutu sarana penelitian terjamin melalui pengawasan teknis dan evaluasi berkala. Keselamatan kerja dan kesehatan dalam penggunaannya pun telah terpenuhi, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Pengelolaan sarana ini dilengkapi dengan SOP yang jelas, laporan pemeliharaan berkala, dan catatan inventaris yang mudah diakses oleh unit terkait.

Dalam aspek PkM (CL 9.1–9.4 dan CL 10.1–10.2), semua kegiatan dirancang sesuai rencana strategis, dan outputnya dapat dipertanggungjawabkan. Koordinasi dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap yang telah ditetapkan, dan hasil PkM menunjukkan integrasi yang baik antara sains dan nilai-nilai Islam. Pelaksana PkM baik dari kalangan dosen maupun non-dosen telah memenuhi syarat publikasi dan sertifikasi yang ditetapkan. Semua aktivitas ini didukung oleh dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan laporan hasil yang tersedia secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa lembaga memiliki sistem dokumentasi yang kuat dan konsisten dalam menjaga mutu pelaksanaan PkM.

3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Hasil audit mutu internal menunjukkan bahwa secara keseluruhan lembaga telah menerapkan sistem manajemen mutu dengan baik dan mencapai sebagian besar sasaran yang ditetapkan. Sebanyak 95% dari total sasaran yang dievaluasi telah tercapai atau bahkan melebihi target, menunjukkan bahwa lembaga memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Faktor-faktor pendukung keberhasilan ini meliputi adanya monitoring rutin, evaluasi berkala, partisipasi aktif dosen dan staf, serta sistem dokumentasi yang memadai. Meskipun begitu, masih ada beberapa area yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut agar pencapaian mutu bisa lebih maksimal.

Salah satu temuan penting adalah ketersediaan prosedur dan bukti dokumen yang cukup memadai, namun belum sepenuhnya diperbarui secara berkala. Beberapa dokumen terkait prosedur operasional, evaluasi pembelajaran, dan laporan pemeliharaan sarana masih menggunakan versi lama, meskipun isinya sudah tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat

ini. Hal ini menunjukkan perlunya mekanisme pemutakhiran dokumen yang lebih terstruktur dan periodik. Selain itu, koordinasi antarunit kerja dalam hal pelaporan dan dokumentasi masih perlu ditingkatkan agar tidak terjadi duplikasi data atau ketidakkonsistenan informasi.

Audit juga mengungkap bahwa meskipun sebagian besar sasaran telah tercapai, beberapa proses administratif masih memerlukan penyederhanaan agar lebih efisien dan efektif. Misalnya, dalam pengelolaan limbah (CL 7.8), meskipun sudah sesuai standar, proses pelaporan dan dokumentasi masih bisa dioptimalkan agar lebih transparan dan mudah diakses oleh pihak luar. Demikian pula dalam hal monitoring karakteristik pembelajaran (CL 3.1), meskipun hasilnya bagus, frekuensi evaluasi bisa ditingkatkan menjadi semesteran guna merespons perubahan dinamis dalam kebutuhan pembelajaran. Hal ini akan memperkuat daya adaptasi lembaga terhadap perkembangan pendidikan modern.

Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan bahwa lembaga telah berhasil menjaga konsistensi dalam implementasi sistem manajemen mutu. Namun, untuk mencapai tingkat kualitas yang lebih tinggi dan mempertahankan prestasi tersebut dalam jangka panjang, lembaga perlu terus meningkatkan kapasitas SDM, memperkuat sistem dokumentasi, dan memastikan koordinasi yang lebih erat antarunit kerja. Dengan terus memantau dan mengevaluasi kinerja secara berkala, lembaga dapat terus meningkatkan mutu layanan dan pencapaian tujuan strategis, sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR

3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR

Berdasarkan hasil audit mutu internal, meskipun sebagian besar sasaran standar telah berhasil dicapai, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan. Salah satunya adalah capaian kemampuan bahasa asing mahasiswa (CL 1.2), di mana hanya mencapai 75% dari target 80%. Faktor utama yang menjadi penghambat pencapaian ini adalah minimnya monitoring evaluasi rutin serta sistem pelacakan capaian TOEFL/TOAFL yang belum optimal. Tanpa adanya mekanisme pemantauan berkala, lembaga sulit untuk mengetahui perkembangan individu mahasiswa maupun tren keseluruhan capaian kompetensi bahasa asing.

Pada CL 3.3 hingga CL 3.6, ketidaktercapaian juga terjadi pada aspek karakteristik pembelajaran dan integrasi PkM/penelitian dalam kurikulum. Capaian semester antara hanya mencapai 85%, atau 5% di bawah target 90%, karena sistem dokumentasi yang belum optimal dan tidak adanya SOP baku untuk arsip kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, CL 3.4–3.6 menunjukkan bahwa capaian masing-masing hanya 40%, jauh di bawah target 50%. Hal ini disebabkan oleh jaranganya evaluasi berkala, minimnya sinkronisasi antara kegiatan PkM/penelitian dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta rendahnya prioritas integrasi penelitian dan PkM dalam rencana pembelajaran. Tanpa perencanaan yang matang, maka penerapan konsep pembelajaran berbasis riset dan pengabdian masih terbatas pada beberapa program studi saja.

Dalam hal administrasi akademik, CL 4.6 mengungkapkan ketidaktercapaian signifikan di mana hanya 40% mahasiswa yang mendapatkan dokumen kelengkapan wisuda, padahal target yang diharapkan adalah 50%. Faktor penyebab utamanya adalah perencanaan semester antara yang kurang matang dan distribusi dokumen yang tidak efektif. Meskipun secara teknis dokumen tersedia, sistem pendistribusian dan informasi kepada mahasiswa masih banyak mengandalkan proses manual dan tidak terintegrasi. Akibatnya, banyak mahasiswa yang tidak memperoleh

informasi tepat waktu atau menghadapi kendala administratif saat ingin mengajukan kelengkapan wisuda.

Selain itu, CL 5.2 dan CL 5.3 menunjukkan capaian yang sangat rendah dalam keterlibatan dosen dalam sertifikasi kompetensi dan partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dari total dosen, hanya 20% yang memiliki sertifikat kompetensi, dan capaian partisipasi MBKM juga baru mencapai 20%. Rendahnya angka ini dipengaruhi oleh kurangnya promosi program, minimnya insentif bagi dosen yang ikut sertifikasi, serta keterbatasan kerja sama lintas program studi yang menyulitkan koordinasi pelaksanaan MBKM. Tanpa dukungan kuat dari manajemen dan motivasi yang memadai, upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan memberdayakan potensi MBKM akan sulit terwujud secara maksimal.

3.2.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

Hasil audit menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar prosedur operasional dan dokumen tersedia, ada beberapa area di mana ketersediaannya belum lengkap atau belum sepenuhnya sesuai dengan praktik lapangan. Salah satu contohnya adalah pada CL 5.4, di mana tidak tersedia data capaian dan target untuk indikator tertentu. Hal ini disebabkan oleh pedoman yang tidak tersedia atau tidak lengkap, serta kurangnya pendataan yang sistematis. Ketidakhadiran dokumen acuan menyulitkan auditor dalam memverifikasi apakah pelaksanaan di lapangan selaras dengan standar yang ditetapkan, sehingga menyebabkan temuan kategori minor namun tetap penting untuk diperbaiki.

Beberapa SOP terkait administrasi dan pelaporan masih belum dikembangkan secara menyeluruh, seperti pada CL 3.3, di mana tidak adanya SOP baku untuk arsip menyebabkan inkonsistensi dalam penyimpanan dan penggunaan dokumen pembelajaran. Meskipun unit kerja memiliki dokumen-dokumen tersebut, tidak semua bagian menyimpannya dengan format yang seragam atau sesuai prosedur. Hal ini berpotensi menyulitkan akses informasi saat dibutuhkan, baik untuk evaluasi internal maupun eksternal seperti akreditasi. Tanpa SOP yang jelas, maka risiko hilangnya data atau duplikasi pekerjaan semakin tinggi.

Dalam konteks pelaksanaan penilaian pembelajaran, CL 5.8 menunjukkan bahwa prinsip penilaian belum sepenuhnya dipahami atau diterapkan oleh seluruh dosen. Hal ini tercermin dari capaian 70%, masih di bawah target 80%. Faktor penyebab utama adalah kurangnya sosialisasi SOP penilaian kepada seluruh tenaga pengajar, sehingga ada variasi besar dalam cara penerapan penilaian di tiap mata kuliah. Di beberapa prodi, penilaian lebih bersifat subjektif dan tidak sepenuhnya mengacu pada rubrik atau instrumen yang telah disediakan, sehingga mengurangi objektivitas dan transparansi dalam penilaian mahasiswa.

Pada CL 5.10, meskipun capaian relatif tinggi (90%), masih terdapat 10% yang belum terpenuhi karena monitoring belum tersistem dengan baik. Tidak semua mata kuliah terpantau secara berkala, sehingga ada risiko tidak seluruh aktivitas pembelajaran tercatat atau dievaluasi secara konsisten. Faktor ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas pembelajaran secara merata di seluruh prodi. Untuk itu, perlu dilakukan pembenahan dalam sistem monitoring, termasuk digitalisasi laporan, pelatihan supervisor, serta penyempurnaan SOP agar semua proses bisa terlacak dan dapat diverifikasi secara objektif.

3.2.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Analisis temuan audit mutu internal menunjukkan bahwa ketidaktercapaian sebagian besar bersifat administratif dan manajerial, bukan teknis akademik. Sebagian besar faktor

penghambat yang ditemukan berasal dari kurangnya koordinasi antarunit kerja, sistem monitoring yang belum optimal, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya dokumentasi dan pelaporan. Meskipun secara umum lembaga memiliki visi dan tujuan yang jelas, implementasi di tingkat operasional masih menghadapi tantangan dalam hal konsistensi dan sinkronisasi antarproses.

Ketidaktercapaian pada indikator CL 1.2, CL 3.3–3.6, dan CL 5.8–5.10 menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas SDM, khususnya dalam hal pemahaman SOP dan penerapan prinsip penilaian yang objektif. Selain itu, sistem monitoring yang lebih intensif dan terjadwal perlu diterapkan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran, penilaian, dan pelaporan berjalan sesuai standar. Tanpa sistem pemantauan yang kuat, maka risiko deviasi dari standar mutu akan semakin besar, terutama jika tidak ada mekanisme evaluasi berkala yang dilakukan secara independen.

Dari sisi administrasi dan pendataan, temuan CL 4.6 dan CL 5.4 menunjukkan perlunya penyempurnaan dalam sistem informasi akademik dan manajemen dokumen. Data yang tidak lengkap atau tidak tersedia menyulitkan proses evaluasi dan menyebabkan potensi ketidakpastian dalam perencanaan strategis. Oleh karena itu, lembaga perlu melakukan inventarisasi ulang seluruh dokumen penting, mensosialisasikan kembali pedoman yang relevan, serta mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan akses dan penyimpanan data secara elektronik.

Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat ketidaktercapaian pada beberapa indikator, hasil audit membuktikan bahwa lembaga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan melibatkan semua pihak, meningkatkan sistem dokumentasi dan monitoring, serta memberikan pelatihan dan insentif bagi dosen dan staf, lembaga dapat memperbaiki temuan-temuan minor dan mayor tersebut. Langkah-langkah perbaikan harus dirancang secara spesifik, dengan penanggung jawab dan timeline yang jelas, agar ketidaktercapaian tidak berulang di masa depan dan sistem manajemen mutu dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR

Rencana tindak lanjut peningkatan standar disusun sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu institusi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit mutu internal, berbagai rekomendasi dan rencana peningkatan telah dirumuskan oleh masing-masing unit kerja. Setiap rencana peningkatan dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan serta penanggung jawab agar implementasinya dapat terlaksana secara efektif dan terukur.

Pada aspek pembelajaran dan pengembangan akademik, beberapa rencana peningkatan telah dirancang untuk mendukung integrasi penelitian dan PkM dalam kurikulum. Salah satunya adalah pelatihan penyusunan modul berbasis riset (CL 3.2), yang direncanakan akan dilaksanakan pada semester ganjil mendatang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang bahan ajar yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga mengacu pada hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penyusunan SOP untuk integrasi dan monitoring penggunaan hasil penelitian (CL 4.5) juga menjadi prioritas untuk memastikan bahwa proses pembelajaran senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam konteks penilaian pembelajaran, telah direncanakan audit kualitas instrumen penilaian oleh LPM atau unit QA internal (CL 4.1) yang akan dilakukan setiap akhir semester. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin objektivitas dan keseragaman dalam penerapan prinsip penilaian di seluruh program studi. Sejalan dengan itu, pelatihan penggunaan rubrik dan portofolio (CL 4.4) akan dilaksanakan setiap awal semester guna memberikan bekal bagi dosen dalam menyusun instrumen penilaian yang valid dan andal. Partisipasi aktif dosen dalam workshop penyusunan anggaran partisipatif (CL 6.2) juga menjadi bagian penting dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pendidikan.

Pada bidang sarana dan prasarana pendidikan, rencana peningkatan meliputi survei kebutuhan sarana tiap program studi (CL 7.1) yang akan dilakukan setiap bulan November–Desember. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengadaan sarana pembelajaran selaras dengan kebutuhan akademik dan operasional prodi. Pengadaan software pembelajaran digital (CL 4.2) juga akan dilakukan pada awal semester berjalan untuk mendukung transformasi pembelajaran abad ke-21 yang lebih inovatif dan interaktif. Di samping itu, sistem pinjam pakai sarana secara digital (CL 7.2) akan mulai diterapkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi penggunaan fasilitas universitas oleh program studi.

Untuk menjaga mutu tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga telah merancang program pelatihan dan sertifikasi berkala, seperti program sertifikasi bagi dosen profesi (CL 8.2) dan pelatihan manajemen PkM untuk tenaga kependidikan spesialis (CL 9.3). Selain itu, evaluasi jumlah dan kualitas staf PkM (CL 9.4) akan dilakukan setiap semester guna memastikan bahwa pelaksanaan PkM tetap sesuai dengan standar nasional dan relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Rekrutmen dosen tetap yang stabil dan berkelanjutan (CL 8.3) juga menjadi prioritas untuk menjaga konsistensi kualitas pendidikan dan penelitian.

Dengan adanya rencana tindak lanjut peningkatan standar yang terstruktur dan didukung oleh timeline serta penanggung jawab yang jelas, lembaga berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Semua rencana tersebut dirancang untuk menjawab temuan audit sekaligus memastikan bahwa pencapaian mutu tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan berdampak positif jangka panjang bagi kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan kemahasiswaan di institusi.

4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

Audit mutu internal menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran mutu berhasil dicapai sesuai target yang ditetapkan. Ketercapaian kemampuan bahasa asing mahasiswa mencapai 100%, didukung oleh monitoring rutin dan evaluasi berkala terhadap kemampuan bahasa mahasiswa. Untuk mempertahankan capaian ini, direkomendasikan pelatihan intensif bahasa asing secara berkala dengan menyusun program pelatihan bahasa setiap semester, yaitu pada awal dan akhir semester, di bawah koordinasi Wakil Dekan 1. Pada aspek pembelajaran, analisis keluasaan dan kedalaman materi telah memenuhi target 95% berkat adanya standar penilaian dan pelatihan bagi penguji baca Al-Qur'an. Upaya perbaikan dan peningkatan akan dilakukan melalui sertifikasi dan pelatihan penguji baca Al-Qur'an yang direncanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan. Integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran juga telah mencapai target 90%, didukung oleh program hafalan yang terstruktur setiap tahun. Sebagai upaya peningkatan, lembaga mengembangkan program insentif publikasi ilmiah dosen yang akan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun.

Monitoring karakteristik pembelajaran telah mencapai 90%, didukung oleh jadwal evaluasi tahunan yang konsisten serta tim penguji yang kompeten. Untuk memperkuat hal ini, dibentuk tim evaluasi internal yang bekerja sepanjang tahun. Pembelajaran sepenuhnya telah memanfaatkan hasil penelitian dan PkM, didukung oleh komitmen pengembangan kurikulum berbasis riset dan pengabdian. Sebagai langkah peningkatan, dilakukan pelatihan penyusunan modul berbasis riset pada semester ganjil mendatang. Prinsip penilaian pembelajaran diterapkan secara penuh, didukung oleh sistem monitoring yang terjadwal dan partisipasi aktif dosen dalam pelaksanaan. Untuk itu, dilakukan audit kualitas instrumen penilaian oleh LPM atau unit QA internal setiap akhir semester. Monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara berkala sesuai ketentuan, dengan desain pembelajaran inovatif yang selaras dengan prinsip abad ke-21. Pengadaan software pembelajaran digital direncanakan pada bulan pertama semester berjalan guna memperkuat metode pembelajaran tersebut.

Penerapan mekanisme penilaian seperti rubrik dan portofolio telah dipantau secara berkala, didukung oleh kolaborasi antara dosen peneliti dan pengampu mata kuliah. Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang lebih baik, dilakukan pelatihan penggunaan rubrik dan portofolio di awal tiap semester. Penilaian akhir telah mencakup tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan, dan sikap, didukung oleh SOP untuk integrasi dan monitoring penggunaan hasil penelitian. Langkah lanjutannya adalah penyusunan dan sosialisasi SOP integrasi hasil penelitian pada awal tahun ajaran baru. Capaian rasio dosen tetap telah mencapai target minimal 65%, didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan hasil MBKM/Wisuda Mandiri. Sebagai peningkatan, dikembangkan sistem pelaporan digital yang akan diterapkan dua kali setahun, yaitu bulan Agustus dan Februari. Rasio DTPS dan mahasiswa telah sesuai standar,

didukung oleh kerja sama lintas prodi/fakultas dan perguruan tinggi lain. Untuk memperkuat sinergi, direncanakan MoU antar prodi dan universitas pada akhir tahun anggaran.

Ketersediaan sarana pembelajaran sesuai jumlah ditetapkan, didukung oleh pengadaan sarana yang direncanakan secara matang. Untuk peningkatan, dilakukan survei kebutuhan sarana tiap program studi pada bulan November–Desember. Program studi juga memiliki akses penuh terhadap sarana pembelajaran universitas berkat koordinasi yang baik antara prodi dan bagian akademik/universitas. Untuk memperkuat aksesibilitas, direncanakan sistem pinjam pakai sarana secara digital mulai semester depan. Maintenance sarana pembelajaran dilakukan rutin setiap tahun, dengan jadwal pemeliharaan yang disiplin dan terjadwal. Selain itu, instalasi listrik bangunan sudah memadai, didukung oleh pengawasan teknis terhadap instalasi dan perizinan bangunan. Dilakukan pemeriksaan instalasi listrik setiap tiga bulan sebagai bagian dari rencana pemeliharaan berkala. Pengelolaan limbah telah sesuai standar, didukung oleh kesadaran lingkungan dan adanya SOP pengelolaan limbah. Edukasi pengelolaan limbah akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kesadaran lingkungan terus meningkat.

Aksesibilitas untuk penyandang disabilitas telah terpenuhi berkat perencanaan infrastruktur inklusif sejak awal pembangunan. Renovasi dan pembangunan ramah disabilitas direncanakan sebagai proyek tahunan. Sarana penelitian tersedia untuk penelitian berbasis program studi, didukung oleh seleksi dan rekrutmen dosen yang ketat sesuai kualifikasi. Rekrutmen dosen riset dilakukan setiap bulan Juli–Agustus. Sarana penelitian juga mendukung proses pembelajaran, didukung oleh adanya kebijakan wajib sertifikasi profesi bagi dosen program studi profesi. Program sertifikasi bagi dosen profesi dilakukan setiap semester. Mutu sarana penelitian memenuhi standar nasional, didukung oleh perencanaan SDM dan perekrutan dosen yang proporsional. Evaluasi kebutuhan SDM peneliti dilakukan setiap akhir tahun. Keselamatan kerja dan kesehatan terjamin dalam penggunaan sarana penelitian, dengan pengaturan rasio berdasarkan beban kerja dan jenis program studi. SOP keselamatan laboratorium disusun sebelum praktikum dimulai. Kenyamanan dan keamanan dalam penelitian terpenuhi berkat adanya persyaratan akademik dalam seleksi tenaga kependidikan, serta pelatihan keselamatan lab yang dilakukan setiap semester.

Koordinasi PkM dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap, didukung oleh pelatihan dan sertifikasi berkala untuk tenaga kependidikan spesialis. Program pelatihan manajemen PkM dilaksanakan dalam semester berjalan. Hasil PkM juga mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam secara baik, didukung oleh penghitungan rasio secara berkala dan penyesuaian kebutuhan SDM. Evaluasi jumlah dan kualitas staf PkM dilakukan setiap semester. Pelaksana PkM non-dosen juga memenuhi syarat publikasi dan sertifikat, didukung oleh data biaya yang akurat dan valid sebagai dasar perencanaan anggaran. Audit biaya pelaksanaan PkM dilakukan pada akhir semester. Sarana PkM mendukung penerapan ilmu program studi, didukung oleh alokasi anggaran pendidikan sesuai standar pemerintah. Pengadaan sarana PkM dilakukan sesuai APBN/BLU sesuai kalender anggaran. Mutu sarana PkM sesuai standar, didukung oleh jadwal pemeliharaan yang terdokumentasi. Logbook pemeliharaan sarana diisi setiap bulan. Aspek keselamatan dan kesehatan dalam sarana PkM terpenuhi berkat pemantauan intensitas penggunaan sarana agar tidak overload. Sistem booking dan laporan pemakaian akan diterapkan dalam bentuk online system mulai semester depan. Lingkungan PkM aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat, didukung oleh desain bangunan dan sarana yang inklusif serta ramah disabilitas. Pembangunan infrastruktur inklusif direncanakan sebagai proyek tahunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang telah dilakukan, sebagian besar sasaran standar telah berhasil dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Berbagai indikator penting seperti ketercapaian kemampuan bahasa asing mahasiswa (100%), analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran (95%), integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran (90%), serta monitoring karakteristik pembelajaran (90%) menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu di institusi berjalan secara efektif. Hal ini didukung oleh adanya monitoring rutin, evaluasi berkala, pelatihan dosen, serta penerapan SOP yang konsisten di berbagai bidang. Komitmen terhadap pengembangan kurikulum berbasis riset dan pengabdian, desain pembelajaran inovatif, serta koordinasi yang baik antar unit kerja menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian standar mutu.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Beberapa rencana peningkatan mutu telah dirumuskan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, seperti program pelatihan intensif bahasa asing, sertifikasi penguji baca Al-Qur'an, pengadaan software pembelajaran digital, pelatihan penggunaan rubrik dan portofolio, serta penyusunan SOP integrasi hasil penelitian. Selain itu, dibentuknya tim evaluasi internal, sistem pelaporan digital, MoU lintas prodi, dan sistem pinjam pakai sarana digital akan semakin memperkuat fondasi sistem mutu yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap perkembangan pendidikan modern.

Secara keseluruhan, lembaga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan. Dengan adanya rencana tindak lanjut yang jelas, disertai timeline dan penanggung jawab yang terdefinisi, lembaga memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kinerja secara menyeluruh. Upaya peningkatan mutu tidak hanya bertujuan untuk mencapai standar minimum, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan akademik yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional.

5.2. REKOMENDASI

5.2.1. Rekomendasi untuk Komite Penjaminan Mutu (KPM)

Komite Penjaminan Mutu telah menunjukkan peran strategis dalam memastikan pencapaian standar mutu di berbagai aspek akademik, administratif, dan sarana pendidikan. Berdasarkan hasil audit, sebagian besar indikator seperti ketercapaian kemampuan bahasa asing (CL 1.1), integrasi penelitian dalam pembelajaran (CL 2.2), serta penerapan prinsip penilaian pembelajaran (CL 4.1) telah berhasil mencapai target berkat sistem monitoring yang terjadwal dan evaluasi berkala yang dilakukan secara konsisten. Untuk menjaga momentum ini, Komite perlu memperkuat fungsi koordinasi dengan unit QA internal dan LPM agar seluruh proses penjaminan mutu dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan berkelanjutan.

Meskipun banyak capaian positif, masih ditemukan beberapa area yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, seperti pada CL 5.2 dan CL 5.3, di mana partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi dan program MBKM masih rendah. Rekomendasi penting bagi Komite adalah menyusun mekanisme insentif yang lebih konkret untuk mendorong keterlibatan aktif dosen dan staf dalam pelatihan, sertifikasi, dan program-program pengembangan mutu. Selain itu, perlu adanya sinergi lebih kuat antara fakultas, prodi, dan lembaga dalam mensosialisasikan rencana peningkatan mutu, sehingga implementasi tidak hanya bersifat administratif tetapi juga operasional di tingkat lapangan.

Sebagai langkah lanjutan, Komite Penjaminan Mutu disarankan untuk mengembangkan sistem informasi mutu terintegrasi yang dapat memantau progres pencapaian indikator secara real-time. Dengan platform digital ini, semua temuan audit, rencana tindak lanjut, dan evaluasi hasil dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan terkait. Selain itu, Komite juga perlu meningkatkan frekuensi pelatihan mutu bagi anggota tim internal agar memiliki kapasitas yang memadai dalam membaca data, menganalisis temuan, dan memberikan rekomendasi yang tepat sasaran. Dengan demikian, sistem penjaminan mutu internal akan semakin kuat, responsif, dan relevan dengan dinamika kebutuhan pendidikan masa kini.

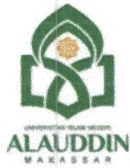
5.2.2. Rekomendasi untuk Fakultas

Fakultas perlu lebih proaktif dalam menyusun rencana pengembangan kurikulum berbasis riset dan PkM, sebagaimana dicontohkan oleh capaian CL 3.2 dan CL 9.4. Untuk itu, disarankan agar setiap program studi memiliki tim pengembang kurikulum yang bekerja sama dengan LP2M dan pihak eksternal. Selain itu, pelatihan penyusunan modul berbasis riset (CL 3.2) perlu dilakukan secara rutin agar dosen tetap memiliki kapasitas dalam merancang bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan riil mahasiswa.

Pada aspek administrasi dan sarana pembelajaran, fakultas harus mulai menerapkan digitalisasi sistem manajemen dokumen dan distribusi sarana. Meskipun ketersediaan sarana pembelajaran telah memadai (CL 7.1–7.9), distribusi dan dokumentasinya masih menjadi tantangan. Rekomendasi penting adalah penerapan sistem pinjam pakai sarana digital (CL 7.2) dan database penggunaan sarana (CL 7.4) agar aksesibilitas dan efisiensi penggunaan sarana semakin baik.

Selain itu, fakultas juga perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi berkala, khususnya dalam bidang penilaian pembelajaran (CL 4.4), manajemen PkM (CL 9.3), dan keselamatan laboratorium (CL 8.5–8.6). Dengan adanya program pelatihan reguler dan evaluasi berkala terhadap kinerja staf, maka mutu layanan pendidikan dan penelitian dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Kampus II. Gedung L Lt. 2: Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa, 92113
Website: www.lpm.uin-alauddin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 140 /Un.06/LPM/PP.00.9/12/2024

Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 969 Tahun 2024 tentang Pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) 2024, maka ketua LPM menugaskan kepada Bapak/Ibu Auditor dan Fasilitator untuk melaksanakan Audit yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar mulai **09-16 Desember 2024**:

AREA AUDIT	AUDITOR I	AUDITOR II	FASILITATOR
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Dr. Fatmawaty Mallapiang, SKM., M.Kes.	Ketua	Ahmad, S.S., M.Litt
Ilmu Politik	Dr. Hj. Lydia Megawati, S.Hum., M.Hum.	Mastanning, M.Hum	
Studi Agama-agama	Dr. Hj. Lydia Megawati, S.Hum., M.Hum.	Mastanning, M.Hum	
Sosiologi Agama	Ferawati Taherong, M.Keb.	Nurlidiawati S.Ag., M.Pd	
Hubungan Internasional	Ferawati Taherong, M.Keb.	Nurlidiawati S.Ag., M.Pd	
Ilmu Hadis	Dr. Abu Haif, M.Hum.	Dr. Syamhari, M.Pd.	
Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	Dr. Abu Haif, M.Hum.	Dr. Syamhari, M.Pd.	
Aqidah dan Filsafat Islam	Dr. Nasrum, S.Pd, M. A	Ahmad, S.S., M.Litt	

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Masruri Masri, S.Si., M.Kes
NIP 198012162009121003

DAFTAR ISI AN AMI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Standar Pendidikan

Tinggi : STANDAR MUTU PENDIDIKAN

Area Audit/Unit : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Tanggal Audit : Selasa, 17 Desember 2024

Auditor

Ketua : Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes

Anggota :

Auditee : Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed

Periode Audit : Siklus XVI (2024)

	DAFTAR PERIKSA			
	AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)			
	SHEET		REV.	
	2 OF 1		Tanggal:	
	Tanggal:	Selasa, 17 Desember 2024	Auditee:	Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed
	Area/Unit:	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Auditor:	
	Lingkup Audit: Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)		Ketua: Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes Anggota: 0	

Referensi/Butir Mutu: **STANDAR MUTU PENDIDIKAN**

No.	Daftar Pertanyaan/Check List	Jawaban	Catatan Khusus
1.1	Apakah program studi telah melaksanakan ketentuan ketercapaian kemampuan bahasa asing dengan nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 untuk jenjang diploma dan sarjana, serta minimal 450 untuk program studi bahasa asing, dan minimal 500 untuk magister dan doktor?	Ya	Sesuai Target: Ketercapaian kemampuan bahasa asing mencapai target 100%.
1.2	Apakah program studi telah mengevaluasi kemampuan bahasa asing mahasiswa setiap tahun?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 75%, masih kurang 5% dari target 80%.
2.1	Apakah program studi memastikan semua mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (level 4)?	Ya	Sesuai Target: Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran telah memenuhi target 95%.
2.2	Apakah program studi memastikan mahasiswa telah menghafal minimal satu juz (juz 30)?	Ya	Sesuai Target: Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sudah mencapai 90%.
3.1	Apakah evaluasi baca Al-Qur'an dan hafalan juz dilakukan setiap tahun?	Ya	Sesuai Target: Monitoring karakteristik pembelajaran telah mencapai 90%.

3.2	Apakah setiap mata kuliah memiliki analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran?	Ya	Sesuai Target: Pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan PkM.
3.3	Apakah analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran terdokumentasi dengan baik?	Tidak	Belum Sesuai Target: Semester antara mencapai 85%, masih kurang 5% dari target 90%.
3.4	Apakah analisis tersebut dievaluasi secara berkala minimal sekali dalam 4 tahun?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
3.5	Apakah program studi telah menerapkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
3.6	Apakah integrasi tersebut mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
4.1	Apakah integrasi hasil penelitian dan PkM dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Prinsip penilaian pembelajaran diterapkan secara penuh.
4.2	Apakah proses pembelajaran memenuhi karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa?	Ya	Sesuai Target: Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala sesuai ketentuan.
4.3	Apakah karakteristik pembelajaran tersebut dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Mekanisme penilaian pembelajaran diterapkan sebagaimana mestinya.
4.4	Apakah proses pembelajaran di program studi memanfaatkan hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat?	Ya	Sesuai Target: Penggunaan instrumen penilaian seperti rubrik dan portofolio dipantau secara berkala.

4.5	Apakah pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Penilaian akhir mencakup tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4.6	Apakah program studi menyelenggarakan semester antara dengan ketentuan minimal 16 kali pertemuan dalam 8 minggu?	Tidak	Belum Sesuai Target: Hanya 40% mahasiswa yang mendapatkan dokumen kelengkapan wisuda, masih kurang 10% dari target.
5.1	Apakah beban belajar dalam semester antara maksimal 9 sks?	Ya (Melebihi)	Melebihi Target: Capaian 90%, lebih tinggi dari target 50%.
5.2	Apakah pelaksanaan semester antara dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun?	Tidak	Belum Sesuai Target: Hanya 20% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, masih jauh dari target 40%.
5.3	Apakah mahasiswa memperoleh pengalaman belajar minimal satu semester atau setara 20 sks di luar program studinya di UIN Alauddin Makassar?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian hanya 20%, belum memenuhi target 40%.
5.4	Apakah pelaksanaannya berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar?	Data Tidak Lengkap	Data Tidak Lengkap: Tidak tersedia data capaian dan target untuk indikator ini.
5.5	Apakah pengalaman belajar di luar program studi dimonitoring minimal sekali dalam setahun?	Ya	Sesuai Target: Jumlah dosen tetap telah mencapai rasio minimal 65%.
5.6	Apakah mahasiswa memperoleh pengalaman belajar maksimal dua semester atau setara 40 sks di luar program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi lain?	Ya	Sesuai Target: Rasio DTPS dan mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan.
5.7	Apakah pelaksanaannya berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar?	Ya	Sesuai Target: Rasio dosen dan mahasiswa program studi sains sesuai ketentuan.

5.8	Apakah program studi melaksanakan prinsip penilaian pembelajaran yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 70%, masih kurang 10% dari target 80%.
5.9	Apakah prinsip penilaian tersebut dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah?	Ya	Sesuai Target: Hampir semua tenaga administrasi telah memenuhi syarat minimal SMA.
5.10	Apakah pelaksanaan penilaian pembelajaran dimonitoring setiap semester?	Tidak	Belum Sesuai Target: Capaian 90%, masih kurang 10% dari target 100%.
5.11	Apakah dosen melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran?	Ya	Sesuai Target: Rasio tenaga kependidikan terhadap civitas akademik sesuai ketentuan.
6.1	Apakah hal ini dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Sistem pencatatan biaya dikelola secara optimal hingga level program studi.
6.2	Apakah dosen menggunakan instrumen penilaian seperti rubrik atau portofolio dalam RPS?	Ya	Sesuai Target: Biaya operasional menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan universitas.
6.3	Apakah penggunaan instrumen penilaian oleh dosen dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Dokumen standar satuan biaya pendidikan tersedia penuh.
6.4	Apakah dosen dalam menentukan hasil akhir penilaian melibatkan unsur penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap?	Ya	Sesuai Target: Standar satuan biaya pendidikan tercapai sepenuhnya.
7.1	Apakah penetapan hasil akhir penilaian dimonitoring setiap semester?	Ya	Sesuai Target: Semua sarana pembelajaran tersedia sesuai jumlah yang ditetapkan.
7.2	Apakah mahasiswa yang lulus memperoleh ijazah sesuai jenjang pendidikannya?	Ya	Sesuai Target: Program studi memiliki akses penuh terhadap sarana pembelajaran universitas.

7.3	Apakah mahasiswa yang lulus memperoleh sertifikat profesi jika ada?	Ya	Sesuai Target: Maintenance sarana pembelajaran dilakukan rutin setiap tahun.
7.4	Apakah mahasiswa yang lulus memperoleh sertifikat kompetensi sesuai keahliannya?	Ya	Sesuai Target: Sarana pembelajaran digunakan secara proporsional sesuai kebutuhan.
7.5	Apakah mahasiswa yang lulus memperoleh gelar setelah ujian tutup?	Ya	Sesuai Target: Fasilitas umum seperti listrik, air, masjid, dsb dalam kondisi baik.
7.6	Apakah mahasiswa yang lulus memperoleh SKPI pada saat wisuda?	Ya	Sesuai Target: Bangunan kampus memenuhi standar keselamatan dan keamanan.
7.7	Apakah DTPS memiliki sertifikasi profesi pendidik sesuai program studi?	Ya	Sesuai Target: Instalasi listrik bangunan sudah memadai.
7.8	Apakah DTPS memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan program studi?	Ya	Sesuai Target: Pengelolaan limbah sesuai standar yang ditetapkan.
7.9	Apakah ada dosen yang merupakan praktisi industri atau berkarya di luar kampus?	Ya	Sesuai Target: Aksesibilitas untuk penyandang disabilitas telah terpenuhi.
8.1	Apakah dosen pada program studi profesi memiliki kualifikasi minimal setara jenjang 8 KKNI?	Ya	Sesuai Target: Sarana penelitian tersedia untuk penelitian berbasis program studi.
8.2	Apakah dosen program studi profesi memiliki sertifikat profesi dan pengalaman kerja minimal 2 tahun?	Ya	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung proses pembelajaran.
8.3	Apakah jumlah dosen tetap mencapai minimal 65% dari total dosen?	Ya	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung pelaksanaan PkM.
8.4	Apakah rasio dosen dengan mahasiswa untuk program studi kelompok sosial keagamaan tidak lebih dari 1:35?	Ya	Sesuai Target: Mutu sarana penelitian memenuhi standar nasional.

8.5	Apakah rasio dosen dengan mahasiswa untuk program studi kelompok sains tidak lebih dari 1:25?	Ya	Sesuai Target: Keselamatan kerja dan kesehatan terjamin dalam penggunaan sarana penelitian.
8.6	Apakah tenaga kependidikan (selain administrasi) memiliki kualifikasi akademik minimal D3?	Ya	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam penelitian terpenuhi.
9.1	Apakah ijazah tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya?	Ya	Sesuai Target: Semua kegiatan PkM dirancang sesuai rencana strategis.
9.2	Apakah tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik minimal SMA/ sederajat?	Ya	Sesuai Target: Output PkM nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.
9.3	Apakah tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat sesuai bidangnya?	Ya	Sesuai Target: Koordinasi PkM dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap.
9.4	Apakah rasio tenaga kependidikan terhadap civitas akademika tidak lebih dari 1:80?	Ya	Sesuai Target: Hasil PkM mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam secara baik.
10.1	Apakah sistem pencatatan biaya berjalan optimal sampai tingkat program studi?	Ya	Sesuai Target: Kualifikasi pelaksana PkM sesuai standar nasional.
10.2	Apakah analisis biaya operasional digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan?	Ya	Sesuai Target: Pelaksana PkM non-dosen juga memenuhi syarat publikasi dan sertifikat.
11.1	Apakah standar satuan biaya pendidikan telah tercapai?	Ya	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung penerapan ilmu program studi.
11.2	Apakah tersedia sarana pembelajaran minimal 11 unsur?	Ya	Sesuai Target: Sarana PkM tersedia untuk proses pembelajaran.
11.3	Apakah aksesibilitas program studi terhadap sarana pembelajaran yang dikelola universitas baik?	Ya	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung pelaksanaan penelitian.

11.4	Apakah frekuensi maintenance sarana pembelajaran dilakukan minimal setahun sekali?	Ya	Sesuai Target: Mutu sarana PkM sesuai standar.
11.5	Apakah rasio penggunaan sarana pembelajaran terhadap jumlah, jenis, dan spesifikasi telah memadai?	Ya	Sesuai Target: Aspek keselamatan dan kesehatan dalam sarana PkM terpenuhi.
11.6	Apakah bangunan kampus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan?	Ya	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan PkM terjaga.
11.7	Apakah sarana dan prasarana dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas netra dan tuna daksa?	Ya	Sesuai Target: Lingkungan PkM aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

Samata-Gowa, 17 Desember 2024

Ketua Auditor,

Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Kampus II. Gedung L. Lt.2: Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa, 92113

Website: <https://lpm.uin-alauddin.ac.id/>

HASIL AUDIT LAPANGAN (HAL)

Standar Pendidikan Tinggi	STANDAR MUTU PENDIDIKAN
Area Audit	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Tipe Audit	AMI Reguler Sesuai Siklus Pelaksanaan SPMI
Periode Audit	Siklus XVI (2024)
Auditee	Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed
Auditor	Ketua: Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes
	Anggota: 0
Nomor Dokumen	UIN-AM/SPMI/AMI/HAL/S.03
CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
1.1	Sesuai Target: Ketercapaian kemampuan bahasa asing mencapai target 100%.
1.2	Belum Sesuai Target: Capaian 75%, masih kurang 5% dari target 80%.
2.1	Sesuai Target: Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran telah memenuhi target 95%.
2.2	Sesuai Target: Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sudah mencapai 90%.
3.1	Sesuai Target: Monitoring karakteristik pembelajaran telah mencapai 90%.
3.2	Sesuai Target: Pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan PkM.
3.3	Belum Sesuai Target: Semester antara mencapai 85%, masih kurang 5% dari target 90%.
3.4	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
3.5	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
3.6	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.
4.1	Sesuai Target: Prinsip penilaian pembelajaran diterapkan secara penuh.
4.2	Sesuai Target: Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala sesuai ketentuan.

4.3	Sesuai Target: Mekanisme penilaian pembelajaran diterapkan sebagaimana mestinya.
4.4	Sesuai Target: Penggunaan instrumen penilaian seperti rubrik dan portofolio dipantau secara berkala.
4.5	Sesuai Target: Penilaian akhir mencakup tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4.6	Belum Sesuai Target: Hanya 40% mahasiswa yang mendapatkan dokumen kelengkapan wisuda, masih kurang 10% dari target.
5.1	Melebihi Target: Capaian 90%, lebih tinggi dari target 50%.
5.2	Belum Sesuai Target: Hanya 20% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, masih jauh dari target 40%.
5.3	Belum Sesuai Target: Capaian hanya 20%, belum memenuhi target 40%.
5.4	Data Tidak Lengkap: Tidak tersedia data capaian dan target untuk indikator ini.
5.5	Sesuai Target: Jumlah dosen tetap telah mencapai rasio minimal 65%.
5.6	Sesuai Target: Rasio DTPS dan mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan.
5.7	Sesuai Target: Rasio dosen dan mahasiswa program studi sains sesuai ketentuan.
5.8	Belum Sesuai Target: Capaian 70%, masih kurang 10% dari target 80%.
5.9	Sesuai Target: Hampir semua tenaga administrasi telah memenuhi syarat minimal SMA.
5.10	Belum Sesuai Target: Capaian 90%, masih kurang 10% dari target 100%.
5.11	Sesuai Target: Rasio tenaga kependidikan terhadap civitas akademik sesuai ketentuan.
6.1	Sesuai Target: Sistem pencatatan biaya dikelola secara optimal hingga level program studi.
6.2	Sesuai Target: Biaya operasional menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan universitas.
6.3	Sesuai Target: Dokumen standar satuan biaya pendidikan tersedia penuh.
6.4	Sesuai Target: Standar satuan biaya pendidikan tercapai sepenuhnya.
7.1	Sesuai Target: Semua sarana pembelajaran tersedia sesuai jumlah yang ditetapkan.
7.2	Sesuai Target: Program studi memiliki akses penuh terhadap sarana pembelajaran universitas.
7.3	Sesuai Target: Maintenance sarana pembelajaran dilakukan rutin setiap tahun.
7.4	Sesuai Target: Sarana pembelajaran digunakan secara proporsional sesuai kebutuhan.
7.5	Sesuai Target: Fasilitas umum seperti listrik, air, masjid, dsb dalam kondisi baik.
7.6	Sesuai Target: Bangunan kampus memenuhi standar keselamatan dan keamanan.
7.7	Sesuai Target: Instalasi listrik bangunan sudah memadai.
7.8	Sesuai Target: Pengelolaan limbah sesuai standar yang ditetapkan.
7.9	Sesuai Target: Aksesibilitas untuk penyandang disabilitas telah terpenuhi.

8.1	Sesuai Target: Sarana penelitian tersedia untuk penelitian berbasis program studi.
8.2	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung proses pembelajaran.
8.3	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung pelaksanaan PkM.
8.4	Sesuai Target: Mutu sarana penelitian memenuhi standar nasional.
8.5	Sesuai Target: Keselamatan kerja dan kesehatan terjamin dalam penggunaan sarana penelitian.
8.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam penelitian terpenuhi.
9.1	Sesuai Target: Semua kegiatan PkM dirancang sesuai rencana strategis.
9.2	Sesuai Target: Output PkM nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.
9.3	Sesuai Target: Koordinasi PkM dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap.
9.4	Sesuai Target: Hasil PkM mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam secara baik.
10.1	Sesuai Target: Kualifikasi pelaksana PkM sesuai standar nasional.
10.2	Sesuai Target: Pelaksana PkM non-dosen juga memenuhi syarat publikasi dan sertifikat.
11.1	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung penerapan ilmu program studi.
11.2	Sesuai Target: Sarana PkM tersedia untuk proses pembelajaran.
11.3	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung pelaksanaan penelitian.
11.4	Sesuai Target: Mutu sarana PkM sesuai standar.
11.5	Sesuai Target: Aspek keselamatan dan kesehatan dalam sarana PkM terpenuhi.
11.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan PkM terjaga.
11.7	Sesuai Target: Lingkungan PkM aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN			DISETUJUI			
Oleh	Auditor	Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes	Oleh		Auditee	
Tanggal	17 Desember 2024		Tanggal		Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed	
Paraf	TTD		Paraf			
					TTD	

CATATAN:

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR	
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	
		Kampus II. Gedung L. Lt.2: Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa, 92113	
		Website: https://lpm.uin-alauddin.ac.id/	
		HASIL AUDIT LAPANGAN KETIDAKSESUAIAN (HAL-KTS)	
Standar Pendidikan Tinggi		STANDAR MUTU PENDIDIKAN	
Area Audit		Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	
Tipe Audit		AMI Reguler Sesuai Siklus Pelaksanaan SPMI	
Periode Audit		Siklus XVI (2024)	
Auditee		Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed	
Auditor		Ketua:	Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes
		Anggota:	0
Nomor Dokumen		UIN-AM/SPMI/AMI/HAL-KTS/S.03	
CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT
1.2	Belum Sesuai Target: Capaian 75%, masih kurang 5% dari target 80%.	Minor	Minimnya monitoring evaluasi rutin dan sistem pelacakan capaian TOEFL/TOAFL.
3.3	Belum Sesuai Target: Semester antara mencapai 85%, masih kurang 5% dari target 90%.	Minor	Sistem dokumentasi belum optimal; mungkin tidak ada SOP baku untuk arsip.
3.4	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.	Minor	Evaluasi berkala jarang dilakukan; tidak adanya mekanisme peninjauan berkala.

3.5	<i>Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.</i>	Minor	Integrasi belum menjadi prioritas utama dalam kurikulum atau rencana pembelajaran.
3.6	<i>Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.</i>	Minor	Kurangnya sinkronisasi antara kegiatan PkM/penelitian dengan CPL/KKNI.
4.6	<i>Belum Sesuai Target: Hanya 40% mahasiswa yang mendapatkan dokumen kelengkapan wisuda, masih kurang 10% dari target.</i>	Mayor	Perencanaan semester antara kurang matang; distribusi dokumen tidak efektif.
5.2	<i>Belum Sesuai Target: Hanya 20% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, masih jauh dari target 40%.</i>	Mayor	Rendahnya partisipasi dosen dalam pelatihan/sertifikasi kompetensi.
5.3	<i>Belum Sesuai Target: Capaian hanya 20%, belum memenuhi target 40%.</i>	Mayor	Keterbatasan kerja sama lintas program studi atau minim promosi program MBKM.
5.4	<i>Data Tidak Lengkap: Tidak tersedia data capaian dan target untuk indikator ini.</i>	Minor	Dokumen pedoman tidak tersedia atau tidak lengkap; kurangnya pendataan.
5.8	<i>Belum Sesuai Target: Capaian 70%, masih kurang 10% dari target 80%.</i>	Minor	Prinsip penilaian belum sepenuhnya dipahami atau diterapkan oleh seluruh dosen.
5.10	<i>Belum Sesuai Target: Capaian 90%, masih kurang 10% dari target 100%.</i>	Minor	Monitoring belum tersistem dengan baik atau tidak semua mata kuliah terpantau.
VALIDASI DAN CATATAN			
DISUSUN		DISETUJUI	

Oleh			Oleh
Tanggal			Tanggal
Paraf			Paraf
CATATAN:			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Kampus II. Gedung L. Lt.2: Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa, 92113

Website: <https://lpm.uin-alauddin.ac.id/>

HASIL AUDIT LAPANGAN KESESUAIAN (HAL-KS)

Standar Pendidikan Tinggi

STANDAR MUTU PENDIDIKAN

Area Audit

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Tipe Audit

AMI Reguler Sesuai Siklus Pelaksanaan SPMI

Periode Audit

Siklus XVI (2024)

Auditee

Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed

Auditor

Ketua:

Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes

Anggota:

0

Nomor Dokumen

UIN-AM/SPMI/AMI/HAL-KS/S.03

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN
1.1	Sesuai Target: Ketercapaian kemampuan bahasa asing mencapai target 100%.	sesuai	Monitoring rutin dan evaluasi berkala terhadap kemampuan bahasa mahasiswa.
2.1	Sesuai Target: Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran telah memenuhi target 95%.	sesuai	Adanya standar penilaian dan pelatihan bagi penguji baca Al-Qur'an.
2.2	Sesuai Target: Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sudah mencapai 90%.	sesuai	Program hafalan yang terstruktur dan dilakukan setiap tahun.

3.1	Sesuai Target: Monitoring karakteristik pembelajaran telah mencapai 90%.	sesuai	Jadwal evaluasi tahunan yang konsisten dan didukung oleh tim penguji yang kompeten.
3.2	Sesuai Target: Pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan PkM.	sesuai	Komitmen pengembangan kurikulum berbasis riset dan pengabdian.
4.1	Sesuai Target: Prinsip penilaian pembelajaran diterapkan secara penuh.	sesuai	Sistem monitoring yang terjadwal dan partisipasi aktif dosen dalam pelaksanaan.
4.2	Sesuai Target: Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala sesuai ketentuan.	sesuai	Desain pembelajaran inovatif yang selaras dengan prinsip pembelajaran abad ke-21.
4.3	Sesuai Target: Mekanisme penilaian pembelajaran diterapkan sebagaimana mestinya.	sesuai	Evaluasi kinerja pembelajaran oleh LPM atau unit QA internal.
4.4	Sesuai Target: Penggunaan instrumen penilaian seperti rubrik dan portofolio dipantau secara berkala.	sesuai	Kolaborasi antara dosen peneliti dan pengampu mata kuliah.
4.5	Sesuai Target: Penilaian akhir mencakup tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	sesuai	Adanya SOP untuk integrasi dan monitoring penggunaan hasil penelitian.
5.1	Melebihi Target: Capaian 90%, lebih tinggi dari target 50%.	sesuai	Perencanaan akademik yang baik dan tidak melebihi beban belajar ideal.
5.5	Sesuai Target: Jumlah dosen tetap telah mencapai rasio minimal 65%.	sesuai	Adanya sistem pencatatan dan pelaporan hasil MBKM/Wisuda Mandiri.
5.6	Sesuai Target: Rasio DTPS dan mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan.	sesuai	Kerjasama lintas prodi/fakultas dan perguruan tinggi lain yang kuat.

5.7	Sesuai Target: Rasio dosen dan mahasiswa program studi sains sesuai ketentuan.	sesuai	Pedoman resmi yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran.
5.9	Sesuai Target: Hampir semua tenaga administrasi telah memenuhi syarat minimal SMA.	sesuai	Pelatihan dan supervisi berkala terhadap sistem penilaian oleh LPMP.
5.11	Sesuai Target: Rasio tenaga kependidikan terhadap civitas akademik sesuai ketentuan.	sesuai	Adanya panduan penilaian dan monitoring berkala oleh pihak berwenang.
6.1	Sesuai Target: Sistem pencatatan biaya dikelola secara optimal hingga level program studi.	sesuai	Transparansi anggaran dan sistem informasi keuangan yang terintegrasi.
6.2	Sesuai Target: Biaya operasional menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan universitas.	sesuai	Partisipasi aktif dosen dalam workshop pengembangan instrumen penilaian.
6.3	Sesuai Target: Dokumen standar satuan biaya pendidikan tersedia penuh.	sesuai	Monitoring berkala oleh unit penjamin mutu.
6.4	Sesuai Target: Standar satuan biaya pendidikan tercapai sepenuhnya.	sesuai	Adanya panduan penilaian yang komprehensif dan transparan.
7.1	Sesuai Target: Semua sarana pembelajaran tersedia sesuai jumlah yang ditetapkan.	sesuai	Pengadaan sarana pembelajaran yang direncanakan secara matang.
7.2	Sesuai Target: Program studi memiliki akses penuh terhadap sarana pembelajaran universitas.	sesuai	Koordinasi yang baik antara prodi dan bagian akademik/universitas.

7.3	Sesuai Target: Maintenance sarana pembelajaran dilakukan rutin setiap tahun.	sesuai	Jadwal pemeliharaan sarana yang disiplin dan terjadwal.
7.4	Sesuai Target: Sarana pembelajaran digunakan secara proporsional sesuai kebutuhan.	sesuai	Pendistribusian sarana berdasarkan prioritas dan kebutuhan akademik.
7.5	Sesuai Target: Fasilitas umum seperti listrik, air, masjid, dsb dalam kondisi baik.	sesuai	Pemeliharaan fasilitas yang dilakukan secara berkala.
7.6	Sesuai Target: Bangunan kampus memenuhi standar keselamatan dan keamanan.	sesuai	Adanya inspeksi berkala terhadap struktur bangunan dan lingkungan.
7.7	Sesuai Target: Instalasi listrik bangunan sudah memadai.	sesuai	Pengawasan teknis terhadap instalasi dan perizinan bangunan.
7.8	Sesuai Target: Pengelolaan limbah sesuai standar yang ditetapkan.	sesuai	Kesadaran lingkungan dan adanya SOP pengelolaan limbah.
7.9	Sesuai Target: Aksesibilitas untuk penyandang disabilitas telah terpenuhi.	sesuai	Perencanaan infrastruktur inklusif sejak awal pembangunan.
8.1	Sesuai Target: Sarana penelitian tersedia untuk penelitian berbasis program studi.	sesuai	Seleksi dan rekrutmen dosen yang ketat sesuai kualifikasi.
8.2	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung proses pembelajaran.	sesuai	Adanya kebijakan wajib sertifikasi profesi bagi dosen program studi profesi.
8.3	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung pelaksanaan PkM.	sesuai	Rekrutmen dosen tetap yang stabil dan berkelanjutan.

8.4	Sesuai Target: Mutu sarana penelitian memenuhi standar nasional.	sesuai	Perencanaan SDM dan perekrutan dosen yang proporsional.
8.5	Sesuai Target: Keselamatan kerja dan kesehatan terjamin dalam penggunaan sarana penelitian.	sesuai	Pengaturan rasio berdasarkan beban kerja dan jenis program studi.
8.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam penelitian terpenuhi.	sesuai	Adanya persyaratan akademik dalam seleksi tenaga kependidikan.
9.1	Sesuai Target: Semua kegiatan PkM dirancang sesuai rencana strategis.	sesuai	Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang ilmu dan kompetensi.
9.2	Sesuai Target: Output PkM nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.	sesuai	Seleksi administrasi yang memprioritaskan kualifikasi minimal sesuai aturan.
9.3	Sesuai Target: Koordinasi PkM dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap.	sesuai	Pelatihan dan sertifikasi berkala untuk tenaga kependidikan spesialis.
9.4	Sesuai Target: Hasil PkM mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam secara baik.	sesuai	Penghitungan rasio secara berkala dan penyesuaian kebutuhan SDM.
10.1	Sesuai Target: Kualifikasi pelaksana PkM sesuai standar nasional.	sesuai	Sistem akuntansi keuangan yang transparan dan akuntabel.
10.2	Sesuai Target: Pelaksana PkM non-dosen juga memenuhi syarat publikasi dan sertifikat.	sesuai	Data biaya yang akurat dan valid menjadi dasar perencanaan anggaran.
11.1	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung penerapan ilmu program studi.	sesuai	Anggaran pendidikan yang dialokasikan sesuai standar pemerintah.

11.2	Sesuai Target: Sarana PkM tersedia untuk proses pembelajaran.	sesuai	Investasi sarana pembelajaran yang lengkap dan memadai.
11.3	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung pelaksanaan penelitian.	sesuai	Akses yang mudah dan koordinasi yang baik antara prodi dan universitas.
11.4	Sesuai Target: Mutu sarana PkM sesuai standar.	sesuai	Jadwal pemeliharaan yang terjadwal dan terdokumentasi.
11.5	Sesuai Target: Aspek keselamatan dan kesehatan dalam sarana PkM terpenuhi.	sesuai	Pemantauan intensitas penggunaan sarana agar tidak overload.
11.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan PkM terjaga.	sesuai	Audit berkala terhadap bangunan dan lingkungan kampus.
11.7	Sesuai Target: Lingkungan PkM aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.	sesuai	Desain bangunan dan sarana yang inklusif serta ramah disabilitas.
VALIDASI DAN CATATAN			
DISUSUN			DISETUJUI
Oleh	Auditor		Oleh
Tanggal			Tanggal
Paraf	TTD		Paraf
			TTD
CATATAN:			

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA			
		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU			
		Kampus II. Gedung L. Lt.2: Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa, 92113			
		Website: https://lpm.uin-alauddin.ac.id/			
		PERMINTAAN TINDAK KOREKSI (PTK)			
Standar Pendidikan Tinggi		STANDAR MUTU PENDIDIKAN			
Area Audit		Fakultas Ushuluddin dan Filsafat			
Tipe Audit		AMI Reguler Sesuai Siklus Pelaksanaan SPMI			
Periode Audit		Siklus XVI (2024)			
Auditee		Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed			
Auditor		Ketua:	Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes		
		Anggota:	0		
Kategori Temuan		OB/Minor/Mayor			
Nomor Dokumen		UIN-AM/SPMI/AMI/PTP/S.03			
CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	RENCANA PERBAIKAN	JADWAL PENYELESAIAN
1.2	Belum Sesuai Target: Capaian 75%, masih kurang 5% dari target 80%.	Minimnya monitoring evaluasi rutin dan sistem pelacakan capaian TOEFL/TOAFL.	Implementasi sistem monitoring berkala terhadap kemampuan bahasa asing mahasiswa.	Menyusun SOP monitoring rutin kemampuan bahasa asing; Menggunakan platform digital untuk melacak hasil TOEFL/TOAFL.	31 Desember 2024

3.3	Belum Sesuai Target: Semester antara mencapai 85%, masih kurang 5% dari target 90%.	Sistem dokumentasi belum optimal; mungkin tidak ada SOP baku untuk arsip.	Menyusun SOP dokumentasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran.	Pembuatan format standar dokumen analisis keluasan/kedalaman; Penyediaan repositori digital untuk penyimpanan dokumen.	31 Desember 2024
3.4	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.	Evaluasi berkala jarang dilakukan; tidak adanya mekanisme peninjauan berkala.	Meningkatkan frekuensi evaluasi berkala atas analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran.	Menetapkan jadwal evaluasi minimal sekali dalam 2 tahun; Membentuk tim peninjau internal untuk mengevaluasi analisis tersebut.	31 Desember 2024
3.5	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.	Integrasi belum menjadi prioritas utama dalam kurikulum atau rencana pembelajaran.	Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) secara lebih konsisten dalam kurikulum.	Membuat pedoman integrasi hasil penelitian/PkM dalam kurikulum; Mengadakan workshop bagi dosen tentang cara mengintegrasikan PkM.	31 Desember 2024
3.6	Belum Sesuai Target: Capaian 40%, masih kurang 10% dari target 50%.	Kurangnya sinkronisasi antara kegiatan PkM/penelitian dengan CPL/KKNI.	Memastikan sinkronisasi antara hasil penelitian/PkM dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan (CPL).	Membuat panduan sinkronisasi antara PkM/penelitian dengan CPL; Mengevaluasi semua mata kuliah untuk memastikan sinkronisasi ini.	31 Desember 2024

4.6	Belum Sesuai Target: Hanya 40% mahasiswa yang mendapatkan dokumen kelengkapan wisuda, masih kurang 10% dari target.	Perencanaan semester antara kurang matang; distribusi dokumen tidak efektif.	Memperbaiki perencanaan dan distribusi dokumen kelengkapan wisuda.	Membuat SOP perencanaan semester antara; Menggunakan sistem digital untuk distribusi dokumen.	31 Desember 2024
5.2	Belum Sesuai Target: Hanya 20% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, masih jauh dari target 40%.	Rendahnya partisipasi dosen dalam pelatihan/sertifikasi kompetensi.	Meningkatkan partisipasi dosen dalam pelatihan dan sertifikasi kompetensi.	Mengadakan program pelatihan kompetensi reguler; Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh	31 Desember 2024
5.3	Belum Sesuai Target: Capaian hanya 20%, belum memenuhi target 40%.	Keterbatasan kerja sama lintas program studi atau minim promosi program MBKM.	Memperkuat kerja sama lintas program studi dan meningkatkan promosi program MBKM.	Membuat MOU kerja sama lintas prodi untuk MBKM; Mengadakan kampanye promosi MBKM di seluruh fakultas.	31 Desember 2024
5.4	Data Tidak Lengkap: Tidak tersedia data capaian dan target untuk indikator ini.	Dokumen pedoman tidak tersedia atau tidak lengkap; kurangnya pendataan.	Menyusun dokumen pedoman dan melakukan pendataan	Membuat pedoman resmi untuk indikator ini; Mengumpulkan data historis dan menyusun sistem	31 Desember 2024
5.8	Belum Sesuai Target: Capaian 70%, masih kurang 10% dari target 80%.	Prinsip penilaian belum sepenuhnya dipahami atau diterapkan oleh seluruh dosen.	Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada dosen tentang prinsip penilaian pembelajaran.	Mengadakan seminar/pelatihan tentang prinsip penilaian pembelajaran; Membuat panduan aplikatif untuk implementasi prinsip	31 Desember 2024
5.10	Belum Sesuai Target: Capaian 90%, masih kurang 10% dari target 100%.	Monitoring belum tersistem dengan baik atau tidak semua mata kuliah terpantau.	Memperbaiki sistem monitoring penilaian pembelajaran agar lebih	Membuat sistem monitoring online untuk semua mata kuliah; Mengadakan evaluasi berkala	31 Desember 2024

VALIDASI DAN CATATAN

DISUSUN			DISETUJUI	
Oleh	Auditor		Oleh	Auditee
Tanggal	16 Desember 2024		Tanggal	
Paraf			Paraf	
				TTD
CATATAN:				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Kampus II. Gedung L. Lt.2: Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa, 92113

Website: <https://lpm.uin-alauddin.ac.id/>

PERMINTAAN TINDAK PENINGKATAN (PTP)

Standar Pendidikan Tinggi

STANDAR MUTU PENDIDIKAN

Area Audit

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Tipe Audit

AMI Reguler Sesuai Siklus Pelaksanaan SPMI

Periode Audit

Siklus XVI (2024)

Auditee

Auditor

Ketua:

Dr. Fatmawati Mallapiang, M.Kes

Anggota:

0

Nomor Dokumen

UIN-AM/SPMI/AMI/PTP/S.04

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
1.1	Sesuai Target: Ketercapaian kemampuan bahasa asing mencapai target 100%.	Monitoring rutin dan evaluasi berkala terhadap kemampuan bahasa mahasiswa.	Lakukan pelatihan intensif bahasa asing secara berkala	Menyusun program pelatihan bahasa setiap semester	Setiap awal dan akhir semester	Wadek 1
2.1	Sesuai Target: Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran telah memenuhi target 95%.	Adanya standar penilaian dan pelatihan bagi penguji baca Al-Qur'an.	Perkuat pelatihan penguji baca Al-Qur'an	Sertifikasi dan pelatihan penguji bacaan Al-Qur'an	Semester genap tahun ajaran berjalan	Wadek 1

2.2	Sesuai Target: Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sudah mencapai 90%.	Program hafalan yang terstruktur dan dilakukan setiap tahun.	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian	Program insentif publikasi ilmiah dosen	Triwulan I–IV (berkelanjutan)	Wadek 1
3.1	Sesuai Target: Monitoring karakteristik pembelajaran telah mencapai 90%.	Jadwal evaluasi tahunan yang konsisten dan didukung oleh tim	Evaluasi tahunan dengan tim penguji kompeten	Bentuk tim evaluasi internal	Januari–Desember (tahunan)	Wadek 1
3.2	Sesuai Target: Pembelajaran sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan PkM.	Komitmen pengembangan kurikulum berbasis riset dan pengabdian.	Kembangkan kurikulum berbasis riset	Pelatihan penyusunan modul berbasis riset	Semester ganjil mendatang	Wadek 1
4.1	Sesuai Target: Prinsip penilaian pembelajaran diterapkan secara penuh.	Sistem monitoring yang terjadwal dan partisipasi aktif dosen dalam pelaksanaan	Sistem monitoring terjadwal	Audit kualitas instrumen penilaian oleh LPM	Setiap akhir semester	Wadek 1
4.2	Sesuai Target: Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala sesuai ketentuan.	Desain pembelajaran inovatif yang selaras dengan prinsip pembelajaran abad ke-21.	Terapkan teknologi dalam pembelajaran	Pengadaan software pembelajaran digital	Bulan pertama semester berjalan	Wadek 1
4.3	Sesuai Target: Mekanisme penilaian pembelajaran diterapkan sebagaimana mestinya.	Evaluasi kinerja pembelajaran oleh LPM atau unit QA internal.	Libatkan LPM dalam evaluasi	Kerjasama dengan unit QA internal	Setiap 6 bulan	Wadek 1
4.4	Sesuai Target: Penggunaan instrumen penilaian seperti rubrik dan portofolio dipantau secara berkala.	Kolaborasi antara dosen peneliti dan pengampu mata kuliah.	Pemantauan berkala	Pelatihan penggunaan rubrik dan portofolio	Bulan pertama tiap semester	Wadek 1
4.5	Sesuai Target: Penilaian akhir mencakup tiga komponen utama: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Adanya SOP untuk integrasi dan monitoring penggunaan hasil penelitian.	SOP integrasi hasil penelitian	Penyusunan SOP dan sosialisasi	Awal tahun ajaran baru	Wadek 1

5.1	Melebihi Target: Capaian 90%, lebih tinggi dari target 50%.	Perencanaan akademik yang baik dan tidak melebihi beban belajar ideal.	Pertahankan pola pengelolaan beban belajar.	Review dan evaluasi beban belajar mahasiswa	Setiap awal semester	Wadek 1
5.5	Sesuai Target: Jumlah dosen tetap telah mencapai rasio minimal 65%.	Adanya sistem pencatatan dan pelaporan hasil MBKM/Wisuda.	Dokumentasi hasil MBKM/Wisuda Mandiri.	Sistem pelaporan digital	Bulan Agustus dan Februari	Wadek 2
5.6	Sesuai Target: Rasio DTPS dan mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan.	Kerjasama lintas prodi/fakultas dan perguruan tinggi lain yang kuat.	Perkuat kerjasama lintas prodi	MoU antar prodi dan universitas	Akhir tahun anggaran	Wadek 2
5.7	Sesuai Target: Rasio dosen dan mahasiswa program studi sains sesuai ketentuan.	Pedoman resmi yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran.	Pedoman resmi penyelenggara n pembelajaran	Penyusunan pedoman lengkap	Semester ganjil berikutnya	Wadek 2
5.9	Sesuai Target: Hampir semua tenaga administrasi telah memenuhi syarat minimal SMA.	Pelatihan dan supervisi berkala terhadap sistem penilaian oleh LPMP.	Supervisi dan pelatihan berkala	Program pelatihan SDM administrasi	Setiap triwulan	Wadek 2
5.11	Sesuai Target: Rasio tenaga kependidikan terhadap civitas akademik sesuai ketentuan.	Adanya panduan penilaian dan monitoring berkala oleh pihak berwenang.	Monitoring berkala	Evaluasi kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	Setiap semester	Wadek 2
6.1	Sesuai Target: Sistem pencatatan biaya dikelola secara optimal hingga level program studi.	Transparansi anggaran dan sistem informasi keuangan yang terintegrasi.	Transparansi anggaran	Implementasi sistem informasi keuangan	Tahun anggaran berjalan	Wadek 2
6.2	Sesuai Target: Biaya operasional menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan universitas.	Partisipasi aktif dosen dalam workshop pengembangan instrumen penilaian.	Partisipasi aktif dosen	Workshop penyusunan anggaran partisipatif	Bulan April–Mei	Wadek 2
6.3	Sesuai Target: Dokumen standar satuan biaya pendidikan tersedia penuh.	Monitoring berkala oleh unit penjamin mutu.	Monitoring berkala	Audit dokumen biaya pendidikan	Setiap semester	Wadek 2

6.4	Sesuai Target: Standar satuan biaya pendidikan tercapai sepenuhnya.	Adanya panduan penilaian yang komprehensif dan transparan.	Panduan penilaian transparan	Sosialisasi panduan biaya	Awal tahun ajaran	Wadek 2
7.1	Sesuai Target: Semua sarana pembelajaran tersedia sesuai jumlah yang ditetapkan.	Pengadaan sarana pembelajaran yang direncanakan secara matang.	Perencanaan matang pengadaan	Survei kebutuhan sarana tiap prodi	Bulan November–Desember	Wadek 2
7.2	Sesuai Target: Program studi memiliki akses penuh terhadap sarana pembelajaran universitas.	Koordinasi yang baik antara prodi dan bagian akademik/universitas.	Koordinasi prodi-universitas	Sistem pinjam pakai digital	Mulai semester depan	Wadek 2
7.3	Sesuai Target: Maintenance sarana pembelajaran dilakukan rutin setiap tahun.	Jadwal pemeliharaan sarana yang disiplin dan terjadwal.	Jadwal pemeliharaan disiplin	Penjadwalan tahunan maintenance	Setiap bulan Januari	Wadek 2
7.4	Sesuai Target: Sarana pembelajaran digunakan secara proporsional sesuai kebutuhan.	Pendistribusian sarana berdasarkan prioritas dan kebutuhan akademik.	Pendistribusian berdasarkan prioritas	Database penggunaan sarana	Tiap minggu	Wadek 2
7.5	Sesuai Target: Fasilitas umum seperti listrik, air, masjid, dsb dalam kondisi baik.	Pemeliharaan fasilitas yang dilakukan secara berkala.	Pemeliharaan berkala	Jadwal rutin inspeksi fasilitas	Setiap bulan	Wadek 2
7.6	Sesuai Target: Bangunan kampus memenuhi standar keselamatan dan keamanan.	Adanya inspeksi berkala terhadap struktur bangunan dan lingkungan.	Inspeksi berkala struktur bangunan	Uji struktur fisik bangunan	Setiap 6 bulan	Wadek 2
7.7	Sesuai Target: Instalasi listrik bangunan sudah memadai.	Pengawasan teknis terhadap instalasi dan perizinan bangunan.	Pengawasan teknis	Pemeriksaan instalasi listrik	Setiap 3 bulan	Wadek 2
7.8	Sesuai Target: Pengelolaan limbah sesuai standar yang ditetapkan.	Kesadaran lingkungan dan adanya SOP pengelolaan limbah.	Kesadaran lingkungan	Edukasi pengelolaan limbah	Berkelanjutan	Wadek 2

7.9	Sesuai Target: Aksesibilitas untuk penyandang disabilitas telah terpenuhi.	Perencanaan infrastruktur inklusif sejak awal pembangunan.	Infrastruktur inklusif	Renovasi/pembangunan ramah disabilitas	Proyek tahunan	Wadek 2
8.1	Sesuai Target: Sarana penelitian tersedia untuk penelitian berbasis program studi.	Seleksi dan rekrutmen dosen yang ketat sesuai kualifikasi.	Seleksi dosen ketat	Rekrutmen dosen riset	Bulan Juli–Agustus	Wadek 2
8.2	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung proses pembelajaran.	Adanya kebijakan wajib sertifikasi profesi bagi dosen program studi profesi.	Sertifikasi profesi dosen	Program sertifikasi bagi dosen profesi	Setiap semester	Wadek 2
8.3	Sesuai Target: Sarana penelitian mendukung pelaksanaan PkM.	Rekrutmen dosen tetap yang stabil dan berkelanjutan.	Stabilitas rekrutmen dosen	Program perekrutan dosen tetap	Tahun anggaran berjalan	Wadek 2
8.4	Sesuai Target: Mutu sarana penelitian memenuhi standar nasional.	Perencanaan SDM dan perekrutan dosen yang proporsional.	Perencanaan SDM proporsional	Evaluasi kebutuhan SDM peneliti	Setiap akhir tahun	Wadek 2
8.5	Sesuai Target: Keselamatan kerja dan kesehatan terjamin dalam penggunaan sarana penelitian.	Pengaturan rasio berdasarkan beban kerja dan jenis program studi.	Pengaturan rasio berdasarkan beban kerja	SOP keselamatan laboratorium	Disusun sebelum praktikum	Wadek 2
8.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam penelitian terpenuhi.	Adanya persyaratan akademik dalam seleksi tenaga kependidikan.	Persyaratan akademik seleksi tenaga kependidikan	Pelatihan keselamatan lab	Setiap semester	Wadek 2
9.1	Sesuai Target: Semua kegiatan PkM dirancang sesuai rencana strategis.	Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang ilmu dan kompetensi.	Penempatan tenaga kependidikan sesuai bidang	Penyesuaian posisi kependidikan	Setiap tahun	Wadek 2
9.2	Sesuai Target: Output PkM nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.	Seleksi administrasi yang memprioritaskan kualifikasi minimal sesuai aturan.	Seleksi administrasi berbasis kualifikasi	Sistem rekrutmen terbuka	Bulan Agustus–September	Wadek 2

9.3	Sesuai Target: Koordinasi PkM dengan LP2M berjalan lancar sesuai roadmap.	Pelatihan dan sertifikasi berkala untuk tenaga kependidikan	Pelatihan spesialis tenaga kependidikan	Program pelatihan manajemen PkM	Semester berjalan	Wadek 2
9.4	Sesuai Target: Hasil PkM mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam secara baik.	Penghitungan rasio secara berkala dan penyesuaian kebutuhan SDM	Penyesuaian rasio SDM	Evaluasi jumlah dan kualitas staf PkM	Setiap semester	Wadek 2
10.1	Sesuai Target: Kualifikasi pelaksana PkM sesuai standar nasional.	Sistem akuntansi keuangan yang transparan dan akuntabel	Sistem akuntansi transparan	Laporan keuangan PkM triwulan	Setiap tiga bulan	Wadek 2
10.2	Sesuai Target: Pelaksana PkM non-dosen juga memenuhi syarat publikasi dan sertifikat.	Data biaya yang akurat dan valid menjadi dasar perencanaan anggaran.	Data biaya valid	Audit biaya pelaksanaan PkM	Akhir semester	Wadek 2
11.1	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung penerapan ilmu program studi.	Anggaran pendidikan yang dialokasikan sesuai standar pemerintah.	Anggaran sesuai standar pemerintah	Pengadaan sarana PkM sesuai APBN/BLU	Sesuai kalender anggaran	Wadek 2
11.2	Sesuai Target: Sarana PkM tersedia untuk proses pembelajaran.	Investasi sarana pembelajaran yang lengkap dan memadai.	Investasi sarana lengkap	Usulan pengadaan sarana tahunan	Bulan November	Wadek 2
11.3	Sesuai Target: Sarana PkM mendukung pelaksanaan penelitian.	Akses yang mudah dan koordinasi yang baik antara prodi dan universitas	Koordinasi prodi-universitas	Sistem distribusi sarana penelitian	Setiap semester	Wadek 2
11.4	Sesuai Target: Mutu sarana PkM sesuai standar.	Jadwal pemeliharaan yang terjadwal dan terdokumentasi	Jadwal pemeliharaan terdokumentasi	Logbook pemeliharaan sarana	Setiap bulan	Wadek 2
11.5	Sesuai Target: Aspek keselamatan dan kesehatan dalam sarana PkM terpenuhi.	Pemantauan intensitas penggunaan sarana agar tidak overload.	Pemantauan intensitas penggunaan	Sistem booking dan laporan pemakaian	Online system mulai semester depan	Wadek 2
11.6	Sesuai Target: Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan PkM terjaga.	Audit berkala terhadap bangunan dan lingkungan kampus.	Audit bangunan berkala	Inspeksi lingkungan laboratorium	Setiap 6 bulan	Wadek 2

11.7	Sesuai Target: Lingkungan PkM aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.	Desain bangunan dan sarana yang inklusif serta ramah disabilitas	Desain ramah disabilitas	Pembangunan infrastruktur inklusif	Proyek tahunan	Wadek 2
Disusun		Disetujui		Divalidasi		
Oleh	Auditor	Oleh		Oleh		
Tanggal		Tanggal		Tanggal		
Paraf		Paraf		Paraf		
CATATAN						



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Lempu No. 36 Gowa ☎ 1500363, Fax 8221400

Nomor : B-4566/Un.06/FUF/HM.00/12/2024
Lamp. : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Undangan**

Gowa, 9 Desember 2024

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar mengundang dengan hormat Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Pimpinan, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /Tanggal : Kamis, 12 Desember 2024
Waktu : Pukul 09.00 Wita - selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah
Agenda : Opening Meeting Audit Mutu Internal (AMI)

Demikian, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Wassalam



Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar,

Mudemin

Lampiran Undangan

Nomor : B-4566/Un.06/FUF/HM.00/12/2024

Tanggal : 9 Desember 2024

Daftar Undangan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
 4. Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
 5. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 6. Ketua dan Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
 7. Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama
 8. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Hadis
 9. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Politik
 10. Ketua dan Sekretaris Prodi Hubungan Internasional
 11. Kepala Bagian Tatausaha
 12. Pengurus KPM
 13. Pengurus GPM
 14. Kasubbag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 15. Bendahara Pembantu Pengeluaran
- dalam lingkungan Fak. Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar

Gowa, 9 Desember 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

Kampus II, Gedung L Lt. 2: Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa, 92113
Website: www.lpm.uin-alauddin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 140 /Un.06/LPM/PP.00.9/12/2024

Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 969 Tahun 2024 tentang Pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) 2024, maka ketua LPM menugaskan kepada Bapak/Ibu Auditor dan Fasilitator untuk melaksanakan Audit yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar mulai 09-16 Desember 2024:

AREA AUDIT	AUDITOR I	AUDITOR II	FASILITATOR
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Dr. Fatmawaty Mallaplang, SKM., M.Kes.	Ketua	Ahmad, S.S., M.Litt
Ilmu Politik	Dr. Hj. Lydia Megawati, S.Hum., M.Hum.	Mastanning, M.Hum	
Studi Agama-agama	Dr. Hj. Lydia Megawati, S.Hum., M.Hum.	Mastanning, M.Hum	
Sosiologi Agama	Ferawati Taherong, M.Keb.	Nurlidiawati S.Ag., M.Pd	
Hubungan Internasional	Ferawati Taherong, M.Keb.	Nurlidiawati S.Ag., M.Pd	
Ilmu Hadis	Dr. Abu Haif, M.Hum.	Dr. Syamhari, M.Pd.	
Ilmu Al-qur'an dan Tafsir	Dr. Abu Haif, M.Hum.	Dr. Syamhari, M.Pd.	
Aqidah dan Filsafat Islam	Dr. Nasrum, S.Pd, M. A	Ahmad, S.S., M.Litt	

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Mursyuri Masri, S.Si., M.Kes
NIP 198012162009121003

DAFTAR HADIR RAPAT PIMPINAN TEMA " OPENING MEETING AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) "
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2024
Waktu : Pukul 09.00 WITA-selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I., M.Ed.	Penanggungjawab	1.....
2	Dr. Wahyuni, S.Sos., M.Si.	Wadek Bid Akademik	2.....
3	Dr. Hj. Darmawati H, S.Ag. M.HI.	Wadek Bid Adm.Umum & Keuangan	3.....
4	Syahrir Karim, M.Si., Ph.D.	Wadek Bid Kemahasiswaan	4.....
5	Hasniali, S.Ag., M.Pd	Kabag Tatausaha	5.....
6	Dr. H. Muhammad Ali, M.Ag.	Kaprodi AFI	6.....
7	Andi Muhammad Ali Amiruddin, MA.	Kaprodi IQT	7.....
8	Dr. Asrul Muslim, M.Pd.	Kaprodi SOA	8.....
9	Muhammad Ridha, M.A.	Kaprodi SAA	9.....
10	Silhi Syakirah Abu Nawas, M.Th.I.	Kaprodi ILHA	10.....
11	Dr. Awal Muqsih, M.Phil.	Kaprodi IPO	11.....
12	Nur Aliyah Zainal, S.IP.,M.A.	Kaprodi HI	12.....
13	Dr. Mubarak, M.Fil.	Sekprodi AFI	13.....
14	Yusran, S.Th.I, M.Hum.	Sekprodi IQT	14.....
15	Ratnah Rahman, M.Si.	Sekprodi SOA	15.....
16	Guruh Ryan Aulia, M.Han	Sekprodi SAA	16.....
17	Rusmin Abdul Rauf, M.IRKH.	Sekprodi ILHA	17.....
18	Reskiyanti Nurdin, MA.	Sekprodi IPO	18.....
19	Riska Luneto, MA.	Sekprodi HI	19.....
20	Kaslarn, M.Si	Ketua KPM	20.....
21	Miftah Farid, S.IP., M.A	Sekretaris KPM	21.....
22	H. Achmad Abdi Amsir, S.IP.,M.Si	Anggota KPM	22.....
23	Prof. Dr. Muhsin, M.Th.I	Anggota KPM	23.....
24	Dr. Dewi Anggarani, M.Si	Anggota KPM	24.....
25	Dr. Aslrid Veranita Indah, M.Phil.	Ketua GPM Prodi AFI	25.....
26	Dr. M. Saylul, S.Sos.,M.Si	Anggota GPM Prodi AFI	26.....
27	Dr. Dra. Andi Nurbaely, M.A.	Anggota GPM Prodi AFI	27.....
28	Radhie Munadi, M.Ag	Ketua GPM Prodi ILHA	28.....
29	Dr. Fadlinah Ariel Wangsa, Lc, M.Ag.	Anggota GPM Prodi ILHA	29.....
30	Dr. Abdul Ghany, S.Th.I.,M.Th.I	Ketua GPM Prodi IQT	30.....
31	Muhammad Tajuddin, M.Ag	Anggota GPM Prodi IQT	31.....

32	Dr. Nila Sastrawati, M.Si	Ketua GPM Prodi SOA	32.....
33	Dr. Santri Sahar, M.Si	Anggota GPM Prodi SOA	33.....
34	Imamul Hak, S.Ei.,M.A.	Ketua GPM Prodi SAA	34.....
35	Dr. Indo Santalia, M.Ag	Anggota GPM Prodi SAA	35.....
36	Zulfiani, M.Si	Ketua GPM Prodi IPO	36.....
37	Abu Bakar, M.A.	Anggota GPM Prodi IPO	37.....
38	Fajar, S.Sos.,M.Si	Anggota GPM Prodi IPO	38.....
39	Aspin Nur Arifin Rivai, M.Si	Ketua GPM Prodi HI	39.....
40	Farahdiba Rahma Bachtiar, M.A., Ph.D.	Anggota GPM Prodi HI	40.....
41	Muniar, SH.	Subkoor Akademik	41.....
42	Suriani, SE	Bendahara Pembantu Pengeluaran	42.....

Gowa, 12 Desember 2024

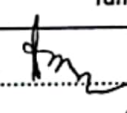
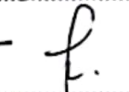
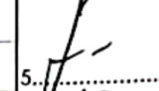
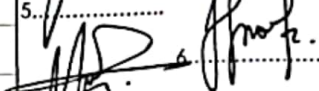
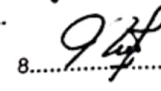
Rektor Fak. Ushuluddin dan Filsafat
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,



Mahmudin

DAFTAR HADIR RAPAT PIMPINAN TEMA " OPENING MEETING AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) "
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

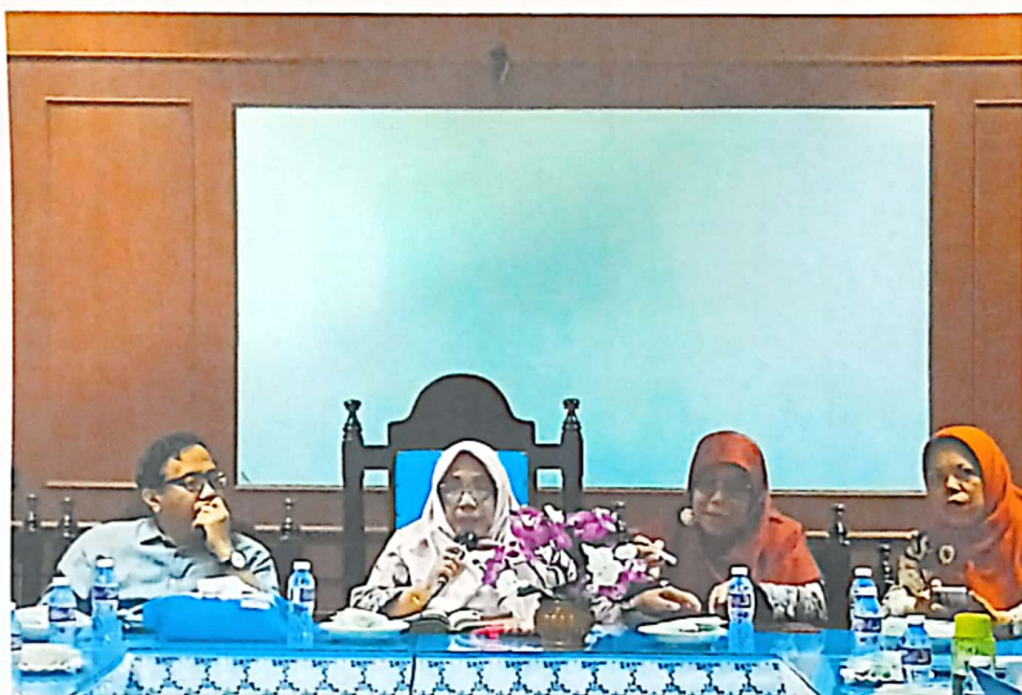
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2024
Waktu : Pukul 09.00 WITA-selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Fatmawati Mallaping	Ko. Auditor	1. 
2	Nasrum	Auditor	2. 
3	Gambhari	Auditor	3. 
4	Fitrawati Tanusny	Auditor	4. 
5	Abu Haif	Auditor	5. 
6	Lydia Megawati	Auditor	6. 
7	Mastanning	Auditor	7. 
8	Nurhidawati	Auditor	8. 
9	Ahmad	Auditor	9. 
10			10.....
11			11.....
12			12.....
13			13.....
14			14.....
15			15.....
16			16.....
17			17.....
18			18.....
19			19.....
20			20.....

Gowa, 12 Desember 2024

Rekan Fak. Ushuluddin dan Filsafat
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax, 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yassin Lempo No. 36 Gowa ☎ 1500363, Fax, 8221400

Nomor : B-4667/Un.06/FUF/HM.00/12/2024

Gowa, 19 Desember 2024

Lamp. : 1 (Satu) Lembar

Hal : *Undangan*

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar mengundang dengan hormat Bapak/Ibu untuk menghadiri Closing Audit Mutu Internal, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /Tanggal : Senin, 23 Desember 2024

Waktu : Pukul 12.30 Wita - selesai

Tempat : Ruang Munaqasyah

Agenda : Closing Audit Mutu Internal (AMI)

Demikian, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar,



Muhammad

Lampiran Undangan

Nomor : B-4667/Un.06/FUF/HM.00/12/2024

Tanggal : 19 Desember 2024

Daftar Undangan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
 4. Kepala Bagian Tatausaha
 5. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 6. Ketua dan Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
 7. Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama
 8. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Hadis
 9. Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Politik
 10. Ketua dan Sekretaris Prodi Hubungan Internasional
 11. Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
 12. Pengurus KPM dan GPM
 13. Kasubbag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 14. Bendahara Pembantu Pengeluaran
- dalam lingkungan Fak. Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar

Gowa, 19 Desember 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar,



Hamidin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 61 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. 864923
Kampus II : Jl. J.C. M. Yamin Campo No. 36 Gowa ☎ (0411) 841879, Fax. 8221600
Website: <http://fuf.uin-alauddin.ac.id/> Email: fuf@uin-alauddin.ac.id

**DAFTAR HADIR PESERTA CLOSING AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2024
Waktu : Pukul 12.30 WITA-selesai
Tempat : Ruang Munaaqasyah

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Muhaemin, M.Th.I, M.Ed.	Penanggungjawab	1.
2	Dr. Wahyuni, S.Sos. M.Si.	Wadek Bid Akad	2.
3	Dr. Hj. Darmawati H. S.Ag. M.HI.	Wadek Bid Adm.Umum	3.
4	Syahrir Karim, M.Si. Ph.D.	Wadek Bid Kemahasiswaan	4.
5	Hasniali, S.Ag. M.Ag.	Kabag Tatausaha	5.
6	Dr. H. Muhammad Ali, M.Ag.	Kaprodi AFI	6.
7	Andi Muhammad Ali Amiruddin, MA.	Kaprodi IQT	7.
8	Dr. Asrul Muslim, M.Pd.	Kaprodi SOA	8.
9	Muhammad Ridha, M.A.	Kaprodi SAA	9.
10	Silfi Syakirah Abu Nawas, M.Th.I.	Kaprodi ILHA	10.
11	Dr. Awal Muqith, M.Phil.	Kaprodi IPO	11.
12	Nur Aliyah Zainal, S.IP.,M.A.	Kaprodi HI	12.
13	Kaslani, M.Si.	Kelua KPM	13.
14	Dr. Astrid Veranita Indah, M.Phil.	Kelua GPM AFI	14.
15	Radhie Munadi, M.Ag.	Kelua GPM ILHA	15.
16	Dr. Abdul Ghony, S.Th. I, M.Th.I.	Kelua GPM IQT	16.
17	Dr. Nila Sastrawati, M.Si.	Kelua GPM SOA	17.
18	Imamul Hak, S.Ei, MA.	Kelua GPM SAA	18.
19	Zulfiani, M.Si.	Kelua GPM IPO	19.
20	Aspin Nur Arifin Rivai, M.Si.	Kelua GPM HI	20.
21	Dr. Mubarak, M.Fil.	Sekprodi AFI	21.
22	Yusran, S.Th.I, M.Hum.	Sekprodi IQT	22.
23	Ratnah Rahman, M.Si.	Sekprodi SOA	23.
24	Guruh Ryan Aulia, M.Han	Sekprodi SAA	24.
25	Rusmin Abdul Rauf, M.IRKH.	Sekprodi ILHA	25.
26	Reskiyanti Nurdin, MA.	Sekprodi IPO	26.
27	Riska Luneto, MA.	Sekprodi HI	27.
28	Miftah Farid, S.IP, MA.	Sekretaris KPM	28.
29	Muniar, SH.	Subkoor Akademik	29.
30	H. Achmad Abdi Amsir, S.IP, M.Si.	Anggota KPM	30.
31	Dr. M. Sayful, S.Sos. M.Si.	Anggota GPM AFI	31.
32	Dr. Fadhlina Arief Wangsa.Lc.M.Ag.	Anggota GPM ILHA	32.
33	Muhammad Tajuddin, M.Ag.	Anggota GPM IQT	33.
34	Dr. Santri Sahar, M.Si.	Anggota GPM SOA	34.
35	Dr. Indo Santalia, M.Ag.	Anggota GPM SAA	35.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
36	Abu Bakar, MA,	Anggota GPM IPO	36
37	Dr.Farahdiba Rahma Bachtiar,MA..Ph.D.	Anggota GPM HI	37..... 
38	Suriani, SE.	BPP	38.....
39			39.....
40			40.....
41			41.....
42			42.....
43			43.....
44			44.....
45			45.....
46			46.....
47			47.....
48			48.....
49			49.....
50			50.....

Gowa, 23 Desember 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

Kampus 1: Jalan Sultan Alauddin Nomor 63 Makassar, Telepon 0411-868720

Kampus 2: Jalan H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Gowa, 92113

Website: www.lpm.uin-alauddin.ac.id

Kegiatan : Closing Meeting

Hari/Tanggal :

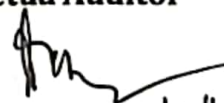
Waktu :

Fakultas/Prodi/Lembaga/Unit :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Dr. Nasran S. P. M. A	Auditor	1	
2	Fatmawaty Mallapiang		2	
3	Muhaemah	Dekan	3	
4	Wahyuni	Wakil Fuf	4	
5	Aki H aif	Auditor	5	
6	Ferawati Taharong		6	
7	Nur/Idzawati	Asisten	7	
8	Lydia Megawati	Auditor	8	
9	Syamhari	Auditor	9	
10	MUR ALIYATI ZATNAL	Kaprodi HI	10	
11	Asriel Muslim	Kaprodi - Sas	11	
12	Santri Sahar	GPM	12	
13	Miftah farid	BPM	13	
14	Zulfani		14	

15	Guruh Ryan Aulia	SAA	15	
16	Radhie Munadi		16	
17	Muhammed Tjuzza	IGT	17	
18	IMAMUL HAK	SAA	18	
19	MUBAPAE	AFI	19	
20	Muk. Ridha	SAA	20	
21	Summa	IGT	21	
22	HASNATI	KTU	22	
23	Darmawati. H	WD is Fur	23	
24	Fahri Karim		24	
25	Rusmin Abas Ruf		25	
26	Abdul Chany		26	
27	Surtan		27	
28	Munirah		28	
29	ANAL M		29	
30			30	

Ketua Auditor


Fatmawati Mallaing.













**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2024**